



NOMOR SKRIPSI
5174/KOM-D/SD-SI/2022

**PERENCANAAN KOMUNIKASI SAT BINMAS POLRES ROKAN HILIR
DALAM MENSOSIALISASIKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN
MASYARAKAT (KAMTIBMAS) DI KECAMATAN BANGKO
PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi S.I.Kom

OLEH:

ILHAMI

NIM.11740313921

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ilhami
NIM : 11740313921
Judul : Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 April 2022



Imron Rosidi, M.A., P.hD
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIK. 130 417 023

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Elfriandi, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Yantos, S.Ip., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN KAMPANYE HUMAS POLRES UJUNG TANJUNG DALAM
MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
(KAMTIBMAS) DI ROKAN HILIR**

Disusun Oleh:

Ihhami
NIM. 11740313921


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 18 Agustus 2021.

Pembimbing,



Sudiarto, S.Sos. M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ilhami
 NIM : 11740313921
 Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.lkom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing I,

Sudianto S.Sos. M.I.Kom
 NIP. 19801230 200604 1 001

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilhami
NIM : 11740313921
Tempat/ TanggalLahir : Bangko Jaya, 25 Juni 1997
Jurusan : Ilmu Komunikasi
JudulSkripsi : **“Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Apabila terbukti ketidak benaran pada pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Ilhami

NIM.11740313921



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ILHAMI
NIM : 11740313921
Judul : Penerapan Kampanye Humas Polres Ujung Tanjung Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban (Kamtibmas) Di Rokan Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 September 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312199703 1 006

Penguji II,

Febby Amelia Tjisakti, M.Si
NIP. 19940213201903 2 015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ilhami
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) Di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Peneliti ini dilatarbelakangi oleh masalah keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) dikecamatan bangko pusako yang kurang kondusif sehingga menimbulkan tindakan kejahatan baik antar rumah tangga maupun antar tetangga, pencurian buah sawit dan pembegalan. Maka dari itu peran sat binmas yaitu melakukan sosialisasi kamtibmas kepada masyarakat terutama masyarakat kecamatan bangko pusako kabupaten rokan hilir agar tindakan kejahatan tersebut dapat berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi sat binmas dalam mensosialisasikan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di kecamatan bangko pusako kabupaten rokan hilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisa berdasarkan konsep perencanaan komunikasi dan dihubungkan dengan Teori perencanaan Komunikasi Haffied Canggara yang terdiri dari 5 konsep yaitu menentukan komunikator, pesan, memilih media, menentukan komunikan dan respon atau feedback. Temuan dari penelitian ini adalah bahwasanya dalam menyosialisasikan kamtibmas kepada masyarakat, sat binmas mewujudkannya melalui forum diskusi yang melibatkan polsek bangko psako, camat bangko pusako, kepala desa dan tokoh masyarakat.

Kata Kunci :Perencanaan Komunikasi, Satbinmas, Kamtibmas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ilhami
Department : Communication Studies
Title : Communication Planning of the Sat Binmas Polres Rokan Downstream in Disseminating Public Order and Security (Kamtibmas) in Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency.

This researcher is motivated by the problem of security and public order (kamtibmas) in the Bangko Pusako sub-district which is not conducive, causing criminal acts both between households and between neighbors, theft of palm fruit and burglary. Therefore, the role of the Binmas Unit is to socialize security and social security to the community, especially the people of the Bangko Pusako sub-district, Rokan downstream district so that these crimes can be reduced. This study aims to find out how the communication planning of the Binmas sat in disseminating public order and security (kamtibmas) in Bangko Pusako sub-district, Rokan downstream district. This study used a qualitative descriptive method while the data collection techniques used were interviews and documentation. The results of the study were analyzed based on the concept of communication planning and connected with Haffied Canggara's Communication planning theory which consists of 5 concepts, namely determining communicators, messages, choosing media, determining communicants and response or feedback. The findings of this study are that in socializing kamtibmas to the community, the Binmas Sat Binmas makes it happen through a discussion forum involving the Bangko Pusako police station, Bangko Pusako sub-district head, village heads and community leaders.

Keywords: Communication Planning, Satbinmas, Kamtibmas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuata'ala yang melimpahkan rahmat, serta hidayah dan karunia-Nya kepada penulis skripsi. Sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman serba ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan semua sampai saat ini.

Selesainya penulisan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Kabupaten Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupatten Rokan Hilir”**. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (SI) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit jasa, sumbangan yang diterima penulis dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis, secara moral maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa hormat dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih Teristimewa dan penuh rasa cinta serta kasih sayang kepada kedua orang tua penulis, yakni Ayahanda **ZAKIRMAN** dan Ibunda **MUHKLISAH** yang tiada henti mendokan, dan menyemangati penulis serta kasih sayang yang diberikan keduanya membuat penulis terharu sekaligus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada 4 saudara kandung penulis yang memberikan semangat tiada henti dan mensupport agar penulis tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc., Ph,D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Drs. H. Suhaimi.D, M.Si selaku Penasehat Akademik.
10. Bapak Sudianto,S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
11. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu- ilmu yang sangat berharga dan berguna kepada penulis , dan seluruh staff dan karyawan yang sudah memberikan pelayanan layak kepada penulis selama perkuliahan.
12. Bapak Nuhadidi Ismanto, SH S.I.K dan Hotmartua Ambarita, SH S.I.K Selaku Kapolres dan Waka Polres Rokan Hilir beserta Staff yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bapak AKP Yani Marjoni, SH Selaku Binmas dan AKP Juliandi SH, beserta staff lainnya yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai.

14. Fitri Yana Lubis yang telah mendukung sekaligus memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritikan saran yang berguna membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi selanjutnya yang terkait dengan keilmuan, serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, 13 April 2022

Penulis

ILHAMI

NIM.11740313921

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	5
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1 Komunikasi	14
a. Pengertian Komunikasi.....	14
b. Fungsi Komunikasi.....	16
c. Unsur-Unsur Komunikasi	17
d. Bentuk-Bentuk Komunikasi	21
e. Hambatan Komunikasi	23
2.2.2 Perencanaan Komunikasi	24
a. Pengertian Perencanaan Komunikasi.....	24
b. Fungsi Perencanaan Komunikasi	28
c. Unsur-Unsur Dalam Perencanaan Komunikasi	29
d. Tahapan Dalam Perencanaan Komunikasi	30
e. Prinsip Perencanaan Komunikasi	34
f. Pendekatan Dalam Perencanaan Komunikasi	35
g. Implementasi Perencanaan Komunikasi.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tipe Perencanaan Komunikasi.....	37
g. Masalah Perencanaan Komunikasi.....	49
h. Hambatan Perencanaan Komunikasi.....	40
2.2.3. Bimbingan Masyarakat (Binmas).....	40
2.2.4. Sosialisasi.....	40
a. Pengertian Sosialisasi.....	40
b. Jenis-Jenis Sosialisasi.....	41
c. Syarat Terjadinya Sosialisasi.....	42
d. Sasaran Sosialisasi.....	42
e. Faktor-Faktor Sosialisasi.....	43
2.2.4. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas).....	43
2.3. Konseptualisasi Variabel Penelitian.....	45
2.4. Kerangka Pikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1. Jenis Penelitian.....	50
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.3. Sumber Data.....	51
3.4. Informan Penelitian.....	51
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
3.7. Validasi Data.....	53
3.8. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	57
4.1. Sejarah Polres Rokan Hilir.....	57
4.2. Visi dan Misi Polres Rokan Hilir.....	58
4.3. Tujuan Jangka Menengah Polres Rokan Hilir.....	60
4.4. Sasaran Prioritas Polres Rokan Hilir.....	61
4.5. Struktur Polres Rokan Hilir.....	62
4.6. Nama-Nama Polres Rokan Hilir Dari Masa Kemasa.....	63
4.7. Struktur Organisasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir.....	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1. Hasil Penelitian	64
5.2. Pembahasan	94
BAB VI PENUTUP	113
6.1. Kesimpulan.....	113
6.2. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

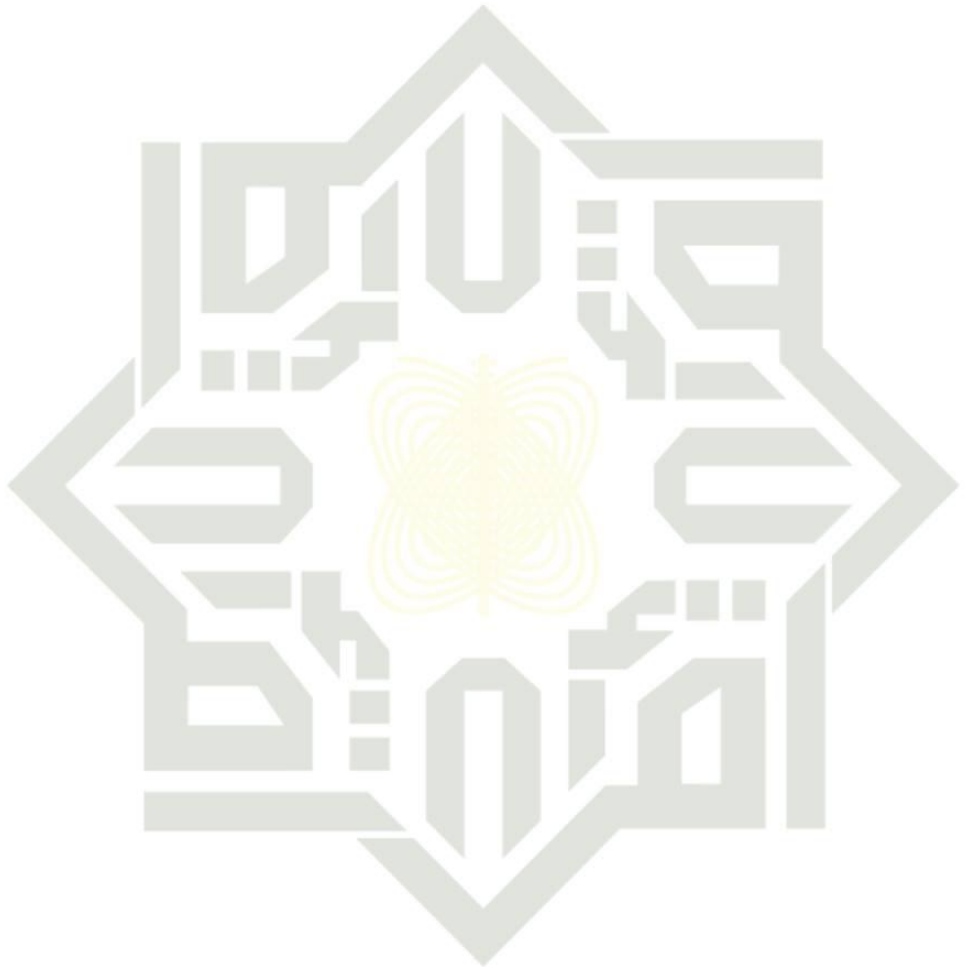
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan Polres Rokan Hilir	63



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	48
Gambar 4.1 Logo Polres Rokan Hilir	57
Gambar 4.2 Skruktur Organisasi Kabag OPS Polres Rokan Hilir	62
Gambar 4.3 Skruktur Organisasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir	63
Gambar 5.1 Keamanan Pos Kampling di Kecamatan Bangko	72
Gambar 5.2 Pesan Keamanan dalam Bentuk Spanduk Himbauan Keamanan .	73
Gambar 5.3 Patuhi Tertib Lalu Lintas.....	74
Gambar 5.4 Forum Diskusi.....	77
Gambar 5.5 Penyuluhan Pelajar.....	78
Gambar 5.6 Media Elektronik dalam Bentuk Radio.....	81
Gambar 5.7 Media Sosial Instagram dan Youtube	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perencanaan Komunikasi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari fungsi manajemen. Maka itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya¹. Strategi merupakan suatu perencanaan (planning), dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya².

Dalam menetapkan perencanaan diperlukan yang namanya Komunikasi. Komunikasi merupakan pembentukan satuan sosial yang terdiri dari individu-individu melalui penggunaan bahasa dan tanda. Memiliki kebersamaan dalam peraturan-peraturan, untuk mencapai aktivitas pencapaian tujuan. Disamping itu, komunikasi adalah mesin pendorong proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia dan menjadikan manusia sebagai makhluk sosial³.

Komunikasi adalah peristiwa penyampaian ide manusia. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu. Wilbrur Schram menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab

¹ Rosady Ruslan, Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000) Hlm 31.

² Aluddin, strategi dakwah islam tentang perilaku kekerasan orang tua terhadap anak, fakultas dakwah dan komunikasi, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009). Hlm 18

³ William. L. Rivers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson, Media Massa dan Masyarakat Modern, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), Hlm 26

tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak dapat mengembangkan komunikasi⁴. Hal ini juga komunikasi tidak lepas dari naungan perusahaan, pemerintah dan salah satunya penegak hukum.

Salah satu lembaga penegak hukum yang paling terdepan dalam penanggulangan kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat adalah Kepolisian khususnya dalam hal ini Polres. Tugas dan wewenangnya adalah untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, sehingga perilaku-perilaku yang mengakibatkan terganggunya keamanan tersebut harus ditanggulangi secara bijaksana oleh Polres Rokan Hilir.

Institusi Polri memiliki tugas pokok yang sangat kompleks, fungsi, peran dan wewenang sebagai salah satu bagian dari fungsi pemerintahan negara dibidang pemeliharaan keamanan dalam negeri/kamtibmas ialah sat Binmas Polres Rokan Hilir bertugas menyelenggarakan tugas pokok polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, serta tugas-tugas kepolisian dalam wilayah hukum Polres rokan Hilir sesuai ketentuan hukum dan peraturan/kebijakan yang berlaku dalam organisasi polri, dalam rangka meningkatkan efektifitas organisasi dan pelaksanaan tugas operasional.

Untuk menciptakan, menjaga dan melindungi masyarakat Indonesia dari segala bentuk ketidak-amanan dan ketidak-tertiban adalah tugas Kepolisian Republik Indonesia mulai dari tingkat pusat sampai keseluruh pelosok tanah air. Pada tingkat kecamatan adalah polisi Sektor (Polsek) yang merupakan perpanjangan tugas kamtibmas dari Polisi Resort (Polres) setempat. Untuk pemeliharaan Kamtibmas, polisi tidak dapat bekerja sendiri tetapi memerlukan partisipasi dari kalangan masyarakat, yang hanya dapat diperdayakan apabila polisi mampu menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat terhadap penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta polisi mampu menampilkan jati dirinya sebagai pelindung, pengayom,

⁴ Hafied Canggara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pelayan masyarakat dengan menghormati hak asasi manusia (HAM).

Peran dan tugas pokok Polisi Republik Indonesia (Polri) sebagaimana yang diatur dalam pasal 13 Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (UUKNRI) meliputi: (1)Memelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), (2) Menegakkan Hukum, dan (3)Memberikan Perlindungan. (4)Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat.⁵

Sat Binmas Polres Rokan Hilir membuat mekanisme kerja, baik antara satuan fungsi, (Interen) dilingkungan Polres Rokan Hilir maupun menjalin kemitraan dengan institusi terkait (Eksteren) dalam wilayah Polres Rokan Hilir. Dalam rangka menciptakan kamtibmas yang kondusif wilayah bangko pusako Kabupaten rokan hilir maka Sat Binmas Polres Rokan Hilir,perlu membuat naskah “pedoman tentang Standar Operasional Prosedur (SOP)”.Sat Binmas Polres Rokan Hilir sebagai pelaksana kegiatan yang mengatur secara tegas dan jelas tentang kegiatan Polres Rokan Hilir melalui kemitraan dengan masyarakat dan instansi yang dilaksanakan secara terkoordinasi pada setiap kecamatan yang ada diwilayah Rokan Hilir.

Keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) adalah suatu usaha yang seharusnya diciptakan guna terpeliharanya kelangsungan kewibawaan pemerintah yang berkaitan erat dengan ketahanan nasional terlebih lagi negara saat ini dalam proses pembangunan, sehingga terciptanya kamtibmas yang mantap ialah salah satu unsur penting yang harus diciptakan demi berhasilnya pembangunan.⁶

Oleh karenanya, masyarakat bangko pusako sangat mendambakan adanya keyakinan akan aman dari segala bentuk-bentuk perbuatan, tindakan dan intimidasi yang mengarah dan menimbulkan hal-hal yang akan merusak tatanan kehidupan bermasyarakat, yang dilakukan oleh orang-orang atau pihak-pihak tertentu lainnya. Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dikalangan

⁵ Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

⁶ Nyoman Nuurjaya S.H., Antara Polisi, Masyarakat Dan Pembinaan Kamtibmas, Jurnal Hukum Dan Pembangunan, Volume 12, No.3, Mei 1982, halaman 247

masyarakat dan yang tidak kalah pentingnya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Sebaliknya apabila kondisi masyarakat dihadapkan pada kondisi tidak aman akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang pada gilirannya pemenuhan taraf hidup akan terganggu pula dan suasana kehidupan mencekam/penuh ketakutan seperti yang terjadi di beberapa daerah tertentu dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang harus dibayar mahal dengan korban jiwa, harta dan berbagai fasilitas sarana dan prasarana.

Berdasarkan laporan dari masyarakat Rokan Hilir khususnya wilayah kecamatan bangko pusako, sering terjadi pelanggaran keamanan dan ketertiban oleh warga masyarakat itu sendiri. Disini warga mengeluh akan keadaan lingkungan rumah, kebun sawit yang kecurian, terjadi keributan antar tetangga, adanya warga yang menghidupkan musik dengan keras sehingga menimbulkan kebisingan, dan juga ada pembegalan⁷. Akhirnya, bentuk ketidakamanan wargapun kerap terjadi disini, seperti perkelahian antar warga, pengeroyokan, dan lain sebagainya. Dengan begitu, tujuan kegiatan yang dilangsungkan aparat kepolisian guna mewujudkan Kamtibmas tidak bisa berjalan dengan baik karena kurangnya partisipasi dari warga untuk turut dalam memelihara Kamtibmas dilingkungannya. Adanya dampak negatif karena tidak terpeliharanya Kamtibmas dilingkungan ini menimbulkan tekanan psikologis terhadap warga sekitarnya.⁸

Berbagai upaya dan tindak pencegahan dari dampak kejahatan di kecamatan bangko pusako sudah dilakukan oleh aparat kepolisian khususnya Binmas Polres Rokan Hilir dalam mengantisipasi kasus supaya tindak kejahatan tersebut tidak berkelanjutan terus menerus. Berbagai upaya penanggulangan kamtibmas telah dilakukan berbagai pihak terkait baik aparaturnegara, lembaga sosial dan masyarakat sekitar memulainya dari razia disekolah, penyuluhan, memberikan pengertian kepada orang tua untuk mengawasi prilaku anak-anaknya supaya tidak ikut terjerumus dalam

⁷ <https://riaupos.jawapos.com/kriminal/25/05/2021/251215/begal-belasan-tahun-di-bangko-pusako-bunuh-korban-karena-ingin-motornya.html>

⁸ Dokumentai Binmas Polres Rokan Hilir, 5 mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kejahatan salah satunya ialah sosialisasi.

Dalam kegiatan sosialisasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) Sat binmas Polres Rokan hilir memiliki wewenang dan cara-cara tersendiri dalam menangani kasus keamanan dan ketertiban di Kecamatan Bangko Pusako ini. Pastinya ada perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Sat Binmas Polres Rokan Hilir agar mengurangi dan memberantas dampak dari kriminalitas yang membuat masyarakat Rokan Hilir khususnya Kecamatan Bangko Pusako menjadi resah. Langkah-langkah dan cara-cara tersebut tentunya memiliki prosedur yang sistematis dan strategis.

Namun untuk lebih memperjelas hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako”**

1.2. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan atau menafsirkan judul kajian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Komunikasi

Raymond S. Ross yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa “Komunikasi atau Communication dalam bahasa inggris berasal dari kata latin Communis yang beberarti membuat sama”.⁹ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan.

b. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi ialah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak

⁹ deddymulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan organisasi.¹⁰

c. Binmas

Bertugas membina dan menyelenggarakan pembinaan terhadap masyarakat baik di tingkat kecamatan dan kelurahan maupun daerah-daerah yang ada dalam jajaran melalui Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM) yang ada di kelurahan dan dilaksanakan dengan instansi terkait baik itu pemerintahan, swasta dan perusahaan¹¹

d. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan suatu informasi tentang sesuatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada juga yang harus disampaikan. Terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjadinya hubungan antara penyampai pesan dan penerima pesan¹²

e. Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)

Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat¹³

¹⁰ John Middleton (1978) dalam buku Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2013). Hlm 47

¹¹ Dokumentasi Binmas Polres Rokan Hilir 2019.

¹² Widjaja, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta, Rieneka Cipta, 1992), 31.

¹³ <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/kamtibmas-keamanan-ketertiban-masyarakat.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang di uraikan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan hilir.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya manfaat penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah. Melalui manfaat penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun manfaat penelitian ini antara lain yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan pada ilmu komunikasi, ilmu sosial dan organisasi.
2. Sebagai Referensi bagi Mahasiswa untuk menyelesaikan upaya- upaya studi lanjut untuk mencapai gelar ilmu komunikasi dan sosial.

b. Manfaat Bagi Akademis

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui gambaran teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- b. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.
- c. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Komunikasi di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat yang diberikan untuk masyarakat adalah agar masyarakat tau pentingnya Keamanan Dan Ketetapan Masyarakat (Kamtibmas).

3. Manfaat bagi Polres Rokan Hilir dan Pemerintah

Manfaat yang diberikan Polres Rokan Hilir dan Pemerintah agar dapat Meningkatkan Keamanan Dan Ketetapan Masyarakat (Kamtibmas) di setiap wilayah terkhusus kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

1.2 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Konseptualisasi Variabel dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab Ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan sekilas Sejarah Polres Rokan Hilir, Visi Dan Misi Polres Rokan Hilir dan Skruktur Polres Rokan Hilir.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dari Hasil dan Pembahasan Penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran dari penelitian atas permasalahan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

1. Muharamah Purnama Sari dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Perizinan Trayek Angkutan Kota”. Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat pengetahuan pemilik dan engemudi angkutan kota terhadap izin trayek angkutan kota sesuai dengan peraturan daerah kota pekanbaru. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang perencanaan komunikasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan perizinan trayek angkutan kota. Dapat disimpulkann bahwa Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan perizinan trayek angkutan kota sesuai dengan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Pekanbaru kepada pemilik dan pengemudi angkutan kota sudah dilakukan sepenuhnya¹⁴. Yang membedakan pada penelitian ini dengan penulis adalah dari lokasi penelitian, objek, informan penelitian dan waktu penelitian.
2. Asrizal dengan judul “Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi

¹⁴ Muharamah Purnama Sari. “Perencanaan Komunikasi Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informasi Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perizinan Trayek Angkutan Kota”. Skripsi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terpadu Kecamatan Elektronik (e-PATEN) di Kabupaten Siak”. Masalah pada penelitian ini adalah pemerintah berharap program e-PATEN ini tersosialisasikan dengan sukses guna pencapaian visi misi dari kabupten siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah dalam mensosialisasikan program e-PATEN di Kabupaten Siak, Jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana dalam mensosialisasikan E-PATEN Humas Pemerintah melalui berbagai proses yaitu : analisa khalayak, Penentuan tujuan, Pemilihan media, Rancangan pesan, Evaluasi Program.¹⁵ Yang membedakan pada penelitian ini dengan penulis adalah dari segi waktu, lokasi, informan penelitian dan objek penelitian.

3. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 10 No.2 2016 P-ISSN : 1907-898X, EISSN:2548-7647 Mutia Dewi dan M.Masri Hadiwijaya dengan judul “ Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera), permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintahKota Plembang dalam mengkampanyekan program Palembang Emas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Kesimpulannya adalah studi ini menemukan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Palembang EMAS dilakukan melibatkan dua hal pokok, yaitu (1) Organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini pemerintah Kota dengan melakukan analisis dan riset , perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan dan kegiatan komunikasi, (2) public yang menjadi sasaran kegiatan yang terdiri atas respond an evaluasi dari masyarakat. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu

¹⁵ Asrizal, “Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Elektronik (E-Paten) Di Kabupaten Siak”. Skripsi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada objek, lokasi penelitiannya dan informan penelitian¹⁶

4. M.Ardiansyah Nasution Ilmu Komunikasi (2017) Strategi Komunikasi Bimbingan Masyarakat (Binmas) Polresta Dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas). Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasi program Kamtibmas menggunakan media cetak atau elektronik, spanduk, menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat dan face to face. Permasalahannya yaitu “Bagaimana Strategi Komunikasi Binmas Polresta dalam Mensosialisasikan Program Kamtibmas di Kota Pekanbaru”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Strategi Komunikasi yang dilakukan Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Kamtibmas di Pekanbaru. Informan pada penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu Kasat Binmas Polresta Pekanbaru, Kanit Binpolmas Polresta Pekanbaru dan staffnya. Teknik analisis yang digunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil dari penelitian dengan menggunakan kata-kata maupun kalimat. Hasil dari penelitian ini, Binmas Polresta Pekanbaru telah melakukan perannya sesuai dengan fungsinya. Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dibagi dengan empat tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Sosialisasi yang telah dilakukan yaitu langsung ke kantor kelurahan, panti pijit, karaoke, sekolah-sekolah, serta jalan raya. Binmas juga bekerja sama dengan pihak event-event lainnya. Binmas juga melakukan patroli langsung ke daerah-daerah yang rawan kriminalitas.
5. Evi Rinawati, Mayarni Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) Di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

¹⁶ Mutia Dewi & M. Masri Hadiwijaya., Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera). Jurnal Komunikasi Vol.10 No 2 2016 P-ISSN:1907-898X, E-ISSN:2548-7647

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kamtibmas) di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat.

6. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.3 No.2, 2015 Sekar Komariah dengan judul “Perencanaan Komunikasi Badan Balikpapan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kepada Masyarakat Kota Balikpapan”. Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan komunikasi BPJS Kota Balikpapan dalam mensosialisasikan program JKN kepada masyarakat Kota Balikpapan agar tersebar secara menyeluruh, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, BPJS Kota Balikpapan kurang bersosialisasi dengan menggunakan media massa. Oleh karena itu hendaknya BPJS Kota Balikpapan dalam pemasangan Spanduk yang berkaitan mengenai Program JKN sebaiknya diperbanyak dan dipasang disetiap fasilitas kesehatan. Media promosi seperti leaflet juga perlu disebar di ruang-ruang publik. Selain itu, sebaiknya BPJS Kota Balikpapan memperbanyak membuat dan memasang baliho di ruang publik atau tempat-tempat yang mudah di dilihat oleh masyarakat Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah objek dan lokasi penelitiannya jumlah informan penelitian dan subjek penelitian.¹⁷
7. Jurnal Dedy Indra Setiawan, Volume 3, Nomor 2, tahun 2015 yang berjudul “Strategi Komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Pengelolaan Parkir Liar Pada Dinas Perhubungan (Dishub) Di Kota Samarinda (Studi Kasus Parkir Liar di Lingkungan Mall Samarinda Central Plaza)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang proses strategi komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Pengelolaan Parkir Liar Pada Dinas Perhubungan (Dishub) Di Kota Samarinda. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan

¹⁷ Ejournal.Iikom.Fisip-Unmul.Ac.Id. “Perencanaan Komunikasi Badan Balikpapan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Kepada Masyarakat Kota Balikpapan”. (Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022). Pukul 21.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa terdapat bentuk komunikasi persuasif antara Dinas Perhubungan dengan para pelaku parkir liar, yaitu bentuk komunikasi yang bersifat ajakan yang bertujuan untuk mempengaruhi juru parkir liar agar dapat bertindak sesuai apa yang diinginkan oleh pihak Dinas Perhubungan terkait dengan penertiban parkir liar. Dalam hal ini Dinas Perhubungan sudah berhasil melakukan sosialisasi dengan para pelaku parkir liar namun masih belum sempurna dan belum mencapai hasil yang diinginkan masih ada penolakan dari pelaku parkir liar tersebut.¹⁸

2.2 Landasan Teori

Teori adalah seperangkat bagian-bagian atau variable, definisi, dalil, dan proposisi yang saling berhubungan dengan menyajikan sebuah pandangansistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antara variable, dengan tujuan menjelaskan fenomena alamiah”.¹⁹

Secara umum, teori adalah sebuah system konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena yang terjadi. Teori merupakan salah satu konsep dasar penelitian sosial. Secara khusus, teori adalah seperangkat konsep/konstruk, definisi dan proposi yang berusaha menjelaskan hubungan sistematis suatu fenomena, dengan cara merinci hubungan sebab akibat yang terjadi.²⁰

2.2.1 Komunikasi

a. Pengertian komunikasi

Istilah komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah) Dari sudut etimologi, menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya “communicare yang berarti berpartisipasi atau member tahukan,

¹⁸ Bedi Indra Setiawan, “STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGELOLAAN PARKIR LIAR PADA DINAS PERHUBUNGAN (DISHUB) DI KOTA SAMARINDA (Studi Kasus Parkir Liar di Lingkungan Mall Samarinda Central Plaza)” Volume 3, No 2 (2015).

¹⁹ <https://ismayadwiagustina.wordpress.com/2012/11/26/pengertian-teori/>, diakses pada tanggal 23 Juli 2022

²⁰ Gardar Ziauddin, penelitian kuantitatif dan kualitatif, Bandung:1996. Hlm 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Communis opinion yang berarti pendapat umum.²¹ Raymond S. Ross yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa “Komunikasi atau Communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin Communis yang berarti membuat sama”.²² Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan.

Sedangkan secara “terminologi” ada banyak ahli yang mencoba mendefinisikan diantaranya Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale bahwa “komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain”.²³ Menurut Laswell bahwa “komunikasi itu merupakan jawaban terhadap who says what in which medium to whom with what effect (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan apa efeknya).²⁴

Definisi Harold D. Lasswell secara eksplisit dan kronologis menjelaskan tentang lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu: Siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau sumber), mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan), kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima), melalui saluran apa (alat/saluran penyampaian informasi), dengan akibat/hasil apa (hasil yang terjadi pada diri penerima pesan). Definisi Lasswell ini juga menunjukkan bahwa komunikasi itu adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan.²⁵

Menurut Wilbur Schram, apabila kita mengadakan komunikasi maka kita harus mewujudkan persamaan antara kita dengan orang lain.

²¹oudhonah, Ilmu Komunikasi, (Jakarta: UIN Press, 2007) h. 27

²²Deddymulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h. 46

²³Dr. Arni muhammad, Komunikasi Organisasi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h. 4

²⁴ibid. h. 69

²⁵Oktariana dan Abdullah, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita mengetahui bahwa pada dasarnya komunikasi itu adalah proses. Suatu proses komunikasi yang bersifat dinamis, tidak statis.²⁶ Menurut Cherry, kata komunikasi berasal dari bahasa latin communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antar dua orang atau lebih, communico yang artinya membagi.²⁷

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan ataupun pesan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menjalin komunikasi dengan baik. Komunikasi itu suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya, membangun hubungan antar sesama manusia, melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap orang lain.

b. Fungsi Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang data digunakan untuk memenuhi tujuantujuan tertentu. Adapun fungsi komunikasi sebagai berikut :²⁸

1. Informasi Komunikasi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data, fakta dan pesan, serta opini, sehingga orang dapat mengetahui keadaan yang terjadi. Keadaan tersebut merupakan informasi yang berharga.
2. Sosialisasi Komunikasi juga berfungsi sebagai alat sosialisasi yang memudahkan orang untuk berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan komunikasi yang efektif maka proses sosialisasi yang terjadi akan semakin mudah.
3. Motivasi Komunikasi juga berfungsi sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Dengan komunikasi yang baik maka seseorang akan termotivasi secara baik pula.

²⁶ H.A. W. Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2000), h. 13-14

²⁷ Siti Tyastuti, S.Kep, NS, Komunikasi dan Konseling (Yogyakarta: PT. Fitramaya,2009), h. 1-2

²⁸ H.A.W Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), Cetakan Ke 2
ilm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidikan Komunikasi juga berfungsi sebagai media pendidikan, dimana individu akan tumbuh dan kembang melalui jejaring komunikais yang dibangunnya.
5. Kebudayaan Komunikasi berfungsi untuk memajukan kebudayaan. Misalnya media komunikasi yang berbentuk media massa, dimana media massa menyebarluaskan beraneka ragam produk kebudayaan sehingaa kebudayaan semakin berkembang
6. Hiburan Komunikasi juga merupakan salah satu media hiburan yang penting bagi individu. Melalui komunikasi yang menyenangkan maka individu akan merasa terhibur.
7. Integrasi Komunikasi menciptakan integrase, artinya komunikasi mampu menjembatani perbedaan yang dimiliki oleh individu yang satu dengan individu yang lainnya. Dalam hal ini maka komunikasi memiliki peran yang penting.
8. Inovasi Komunikasi juga mendorong lahirnya inovasi, dimana dalam hal ini , inovasi hadir karena adanya kebutuhan dan tuntutan dari manusia untuk menciptakan system komunikasi yang efektif tanpa dibatasi ruang dan waktu.

c. Unsur-unsur komunikasi

Komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi saat ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi jika didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan timbal balik. Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi. Menurut Mondry supaya proses komunikasi berlangsung baik, setiap unsur harus berperan dengan baik, salah satu saja daru unsur tersebut tidak berjalan dengan baik tentu komunikasi tersebut akan terganggu.²⁹

Unsur dari komunikasi diantaranya adalah sumber/komnikator, pesan, media, penerima/komunikan dan efek yang diterima oleh komunikan. Berikut penjelasan mengenai unsur-unsur terjadinya

²⁹Oktariana dan Abdullah, 10–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi:

1. Komunikator

Dalam proses komunikasi komunikator berperan penting karena mengerti atau tidaknya lawan bicara tergantung cara penyampaian komunikator. Dalam komunikasi antar manusia sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya lembaga, instansi, partai dan organisasi.³⁰ Persamaan makna dalam proses komunikasi sangat bergantung pada komunikator, maka dari itu terdapat syarat-syarat yang diperlukan oleh komunikator, diantaranya:

- a. Memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikannya.
- b. Kemampuan berkomunikasi.
- c. Mempunyai pengetahuan yang luas.
- d. Sikap.
- e. Memiliki daya tarik, dalam arti memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau perubahan pengetahuan pada diri komunikan.³¹

2. Pesan

Adapun yang dimaksud pesan dalam proses komunikasi adalah suatu informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. “pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan verbal dapat secara tertulis seperti: surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan non verbal dapat berupa isyarat, gerakan badan dan ekspresi muka dan nada suara. Ada beberapa bentuk pesan, diantaranya:

- a. Informatif, yakni memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri.
- b. Persuasif, yakni dengan bujukan untuk membangkitkan

³⁰ Oktariana dan Abdullah, 12–13.

³¹ Effendi, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996) h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan, namun perubahan ini adalah kehendak sendiri.

- c. Koersif, yakni menggunakan sanksi-sanksi. Bentuknya terkenal dengan agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin diantara sesamanya dan pada kalangan public.³²

3. Media

Media yaitu sarana atau alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan atau sarana yang digunakan untuk memberikan feedback dari komunikan kepada komunikator. “media sendiri merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang artinya perantara, penyampai, atau penyalur. Bila lambanglambang, isyarat yang digunakan oleh komunikator dalam proses komunikasi sama dipahami oleh komunikan, maka proses komunikasi tersebut disebut sebagai meaning full yaitu adanya pengertian di kedua belah pihak.³³

Syarat-syarat dalam penyampaian pesan agar komunikasi berhasil dan efektif sebagai berikut:³⁴

- a. Isi pesan harus diatur, dengan demikian akan menumbuhkan perhatian, keinginan dimana komunikasi akan berjalan dengan baik bila tahap pertama sudah menimbulkan kesan.
- b. Isi pesan harus menggunakan wadah dan volume yang sesuai dengan luas lingkup pandangan komunikator dan pandangan komunikan.
- c. Isi pesan harus menumbuhkan kebutuhan pribadi dan dapat menyampaikan saran-saran bagaimana menumbuhkan kebutuhan.

³²H.A.W Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997) h.

³³Oktariana dan Abdullah, 14–15.

³⁴Oktariana dan Abdullah, 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Isi pesan harus membuka jalan untuk mengatasi kebutuhan tersebut yang sesuai dengan situasi.
- e. Isi pesan yang disampaikan dengan cara mencemarkan atau menjelkkan pihak lain akan sulit diterima oleh komunikan, atau kalupun diterima maka akan menimbulkan keraguan.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau Negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikan atau dalam bahasa inggris disebut audience atau receiver. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali memuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan, atau saluran.³⁵

Dalam menerima pesan tersebut situasi sosial merupakan latar belakang dari komunikan yang disebut sebagai “frame of reference” (kerangka acuan) dan “field of experience” (pengalaman lapangan). Kedudukan komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi dapat saling bergantian dimana kedua-duanya akan berusaha untuk memperoleh perhatian.³⁶

5. Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan apan yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah penerima pesan “pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu pengaruh juga bisa

³⁵ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 26

³⁶ Oktariana dan Abdullah, 19–22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan”.³⁷ Pengaruh dapat terjadi pada pengetahuan, siap dan tingkahlaku seseorang.³⁸

d. Bentuk-Bentuk komunikasi

Menurut Hafied Cangara, para pakar komunikasi berbeda pendapat dalam menetapkan bentuk-bentuk komunikasi. Sebuah kelompok sarjana komunikasi Amerika membagi bentuk komunikasi kepada lima macam tipe, yakni komunikasi antarpribadi (interpersonal communication), komunikasi kelompok kecil (small group communication), komunikasi organisasi (organisation communication), komunikasi massa (mass communication) dan komunikasi publik (public communication).³⁹

Sedangkan menurut Effendy, bentuk-bentuk komunikasi dirangkum ke dalam tiga jenis, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.⁴⁰

1. Komunikasi pribadi

Komunikasi pribadi terdiri dari dua jenis, yaitu: pertama, komunikasi intrapribadi (intrapersonal communication). Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang yang bersangkutan berperan sebagai komunikator maupun sebagai sebagai komunikan. Dia berbicara pada dirinya sendiri. Pola komunikasi dengan diri sendiri terjadi karena seseorang menginterpretasikan sebuah objek yang diamatinya dan memikirkannya kembali, sehingga terjadilah komunikasi dalam dirinya sendiri.⁴¹

³⁷ibid, h. 27

³⁸Oktariana dan Abdullah, 22–23.

³⁹Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi edisi 1 cet.5, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1998), h.29.

⁴⁰Onong Uchjana Effendi, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), h. 57-83.

⁴¹Hafied Cangara, Pengantar, h.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, komunikasi antarpribadi (interpersonal communication), yaitu komunikasi yang berlangsung secara dialogis antara dua orang atau lebih. Karakteristik komunikasi antar pribadi yaitu: pertama dimulai dari diri sendiri. Kedua, sifatnya transaksional karena berlangsung serempak. Ketiga, komunikasi yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek-aspek isi pesan yang dipertukarkan, tetapi juga meliputi hubungan antar pribadi. Keempat, adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Kelima, adanya saling ketergantungan antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Keenam, tidak dapat diubah maupun diulang. Maksudnya jika salah dalam pengucapan mungkin dapat minta maaf, tetapi itu bukan berarti menghapus apa yang telah diucapkan⁴²

2. Komunikasi kelompok

Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti dikutip Sendjaya menjelaskan komunikasi kelompok sebagai:

The face to face interaction of three or more individuals, for a recognized purpose such as information sharing, self maintenance, or problem solving, such that the members are able to recall personal characteristics of the other members accurately. (Komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat)⁴³

Dari definisi di atas dipahami bahwa ada empat elemen yang tercakup dalam komunikasi kelompok, yaitu interaksi tatap muka, jumlah partisipan yang terlibat dalam interaksi yang dilakukan, maksud dan tujuan yang dikehendaki dan kemampuan anggota untuk

⁴² S. Djuarsa Sendjaya, Teori Komunikasi, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1994), h. 41.

⁴³ *ibid*, h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain.

3. Komunikasi massa

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop⁴⁴. Oleh karena pesan yang disampaikan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum. Artinya, pesan yang disampaikan bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat. Pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan beragam serta hubungan antar komunikator.

e. Hambatan Komunikasi

Hambatan mengandung arti halangan atau rintangan, begitu juga dengan gangguan. Gangguan memiliki arti yang sama dengan hambatan. Dalam konteks komunikasi, hambatan adalah segala hal sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi. Pada hakikatnya, kebanyakan hambatan yang timbul bukan berasal dari sumber atau salurannya, melainkan dari penerimanya.

Hal ini disebabkan manusia sebagai komunikator memiliki kecenderungan untuk bersikap acuh tak acuh, meremehkan sesuatu, salah menafsirkan, tidak mampu mengingat dengan jelas apa yang diterimanya dari komunikator. Hambatan yang sangat kecil mungkin dapat diabaikan, tetapi terlalu banyak hambatan dapat mengganggu atau mengacaukan pesan untuk mencapai tujuannya.

Berikut terdapat empat hambatan yang dapat mengganggu kelancaran komunikasi:

1. Hambatan dari proses komunikasi

- a. Hambatan dari pengirim pesan, misalnya pesan yang disampaikan belum terlalu jelas bagi dirinya atau penerima pesan. Hal ini dipengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional.

⁴⁴Wiryanto, Teori komunikasi Massa, (Jakarta: Grasindo, 2001), h.1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hambatan dalam penyandian/symbol, hal ini dapat terjadi karena bahasa yang dipergunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih dari satu, symbol yang dipergunakan antara pengirim dan penerima tidak sama atau bahasa yang dipergunakan terlalu sulit.
 - c. Hambatan media, yaitu hambatan yang terjadi dalam penggunaan media komunikasi, misalnya gangguan suara radio dan aliran listrik sehingga tidak dapat mendengarkan pesan dengan jelas.
 - d. Hambatan dari penerima pesan, misalnya kurangnya perhatian pada saat menerima/mendengarkan pesan, sikap prasangka tanggapan yang keliru dan tidak mencari informasi lebih lanjut.
2. Hambatan fisik
Hambatan fisik dapat mengganggu komunikasi yang efektif. misalnya, cuaca yang berujung pada gangguan alat komunikasi selain itu juga gangguan kesehatan fisik, dan lain sebagainya.
 3. Hambatan semantik
Kata-kata yang dipergunakan dalam komunikasi kadang-kadang mempunyai arti mendua yang berbeda, tidak jelas atau berbelit-belit antara pemberi pesan dan penerima.
 4. Hambatan psikologis
Hambatan psikologis dan sosial kadang-kadang mengganggu komunikasi, misalnya perbedaan nilai-nilai serta harapan yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan.⁴⁵

2.2.2. Perencanaan Komunikasi**a. Pengertian Perencanaan Komunikasi**

Membahas perencanaan komunikasi maka ada dua konsep dasar yang berbeda dan memerlukan pembahasan lebih lanjut. Kedua konsep itu, yakni “perencanaan” dan “komunikasi”. Perencanaan akan lebih banyak didekati dari aspek manajemen sedangkan konsep komunikasi

⁴⁵ Dr. H Zainal Mukarom, M.Si dan Muhibudin Wijaya Laksana, S.Sos., M.Si, Manajemen Public Relation Paduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dilihat sebagai suatu proses penyebaran dan pertukaran informasi. Meskipun kedua konsep ini menunjukkan perbedaan terutama dari dua kajian yang berbeda, namun kedua konsep ini dapat diintegrasikan menjadi satu kajian khusus dalam studi komunikasi yang akhir-akhir ini makin banyak diaplikasikan dalam bidang penyebarluasan informasi, kesadaran masyarakat, dan pemasaran.⁴⁶

Perencanaan komunikasi sudah banyak dipraktikkan dalam studi-studi kehumasan, promosi, pemasaran, dan penyuluhan. Menurut Keufman⁴⁷, perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan kemana harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling dan efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Seorang pakar ahli bernama Waterson mengatakan, perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisir dan terus - menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan komunikasi menurut Carl I Hovland, mengatakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain, ilmu komunikasi merupakan upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas – asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap⁴⁸. adalah proses penyampaian ide (gagasan) dari seseorang kepada orang lain atau lebih, dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang⁴⁹. Komunikasi merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam melakukan suatu tujuan. Komunikasi selalu melibatkan manusia sebagai pelaku dan pemeran tunggal dari produksi sistem tertentu (nilai sosial-budaya) dalam masyarakat. Komunikasi

⁴⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 21

⁴⁷ *Ibid* hlm 22

⁴⁸ Onong Uchana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 10

⁴⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada) hlm 25

berlangsung dalam fungsi yang diperankan individu sehingga membentuk nilai-nilai kolektivitas sosial yang dibangun berdasarkan kesamaan makna.

Perencanaan memerlukan pemikiran perencanaan suatu program jangka pendek untuk mempromosikan pelayanan baru barangkali memerlukan sedikit pemikir dan waktu dibandingkan dengan perencanaan kampanye jangka panjang untuk memperoleh dukungan bagi suatu isu kebijakan publik. Meskipun setiap kasus perencanaan harus memasukkan sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan organisasional, strategi untuk mencapai tujuan, taktik untuk merealisasikan strategi, dan pengukuran untuk menentukan taktik yang mana yang akan diterapkan⁵⁰.

Menurut Robin Mehall⁵¹, perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil – hasil yang diperoleh dari program tersebut.

Perencanaan komunikasi sendiri adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.⁵²

Melihat pengertian perencanaan komunikasi terdapat dua unsur

⁵⁰ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, Dasar-Dasar Publik Relations (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm 95-96

⁵¹ Hafid Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 45

⁵² Hafid Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting yaitu perencanaan dan komunikasi. Menurut seorang ahli bernama Waterson mengatakan, perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisir dan terus menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.⁵³ Sedangkan menurut Carl I. Hovland komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Sedangkan Ilmu Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.⁵⁴

Menurut John Middleton Perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.⁵⁵

Perencanaan komunikasi merupakan hal mendasar yang diperlukan dalam suatu kegiatan apapun, utamanya dalam memperkenalkan atau memasarkan produk, ide, dan gagasan. Setelah memahami proses perencanaan dan elemen-elemen komunikasi dalam suatu organisasi dapat ditemukan beberapa hal yang dapat merupakan masalah dalam perencanaan komunikasi.⁵⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi sangat penting dilakukan oleh perusahaan maupun lembaga. Perencanaan komunikasi bisa digunakan dalam merancang sebuah program maupun memasarkan produk barang ataupun jasa.

⁵³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 2

⁵⁴ Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 10

⁵⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 48

⁵⁶ Amir Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Ilzham, 2015), hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan komunikasi merupakan hal paling mendasar yang diperlukan dalam suatu kegiatan-kegiatan apapun, utamanya untuk memperkenalkan atau memasarkan produk, ide dan gagasan didalam pikiran.

b. Fungsi Perencanaan Komunikasi

Perencanaan pada dasarnya digunakan untuk membantu mengarahkan dan menstruktursasi suatu kegiatan untuk mendapatkan tujuan yang telah disepakati. Mengetahui fungsi dari perencanaan komunikasi adalah hal yang harus dipahami oleh komunikator, sehingga dapat menentukan seperti perencanaan komunikasi yang ingin dilakukan. Maka dari itu perencana komunikasi harus mengetahui fungsi-fungsi yang terdapat dalam praktik perencanaan, termasuk perencanaan komunikasi, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan masalah. Fungsi perencanaan komunikasi sebagai identifikasi dan penetapan masalah dimaksudkan agar perencana komunikasi dapat mengetahui dan menentukan masalah yang menjadi awal dari proses perencanaan komunikasi. Dengan begitu, fungsi dari perencanaan komunikasi dapat dimaksimalkan dalam penyusunannya terkait dengan masalah yang telah diidentifikasi.
2. Memberi arahan atau pedoman pada tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam mengatasi ketidakpastian dengan memilih jalan yang terbaik. Bahkan dalam keadaan stabil pun perencanaan masih diperlukan. Perencanaan komunikasi sebagai pedoman atau rujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat mempermudah komunikator dalam merencanakan kegiatan komunikasinya. Hal ini dikarenakan dalam perencanaan sudah terdapat tahapan-tahapan yang bersifat struktural yang membantu komunikator dalam melakukan tahapan demi tahapan dari perencanaan komunikasi. Pada akhirnya, perencanaan komunikasi dalam fungsi ini dapat meminimalisir serta mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meminimalisasi terjadinya pemborosan sumber daya dalam rangka tujuan secara efektif. Fungsi perencanaan komunikasi untuk meminimalisasi *budget* yang akan dikeluarkan oleh perencana komunikasi dalam merencanakan kegiatan komunikasinya, sehingga lebih efektif untuk mencapai tujuan utama yang diinginkan dengan memikirkan aspek efektif dan efisiensi.
 4. Memberi kesempatan untuk memilih alternatif terbaik guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam perencanaan komunikasi, tentu didalamnya akan ada pilihan- pilihan yang dapat dijadikan alternatif dalam melakukan kegiatan komunikasi, bisa meliputi alternatif pesan, alternatif media, maupun alternatif khalayak yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
 5. Menetapkan hal-hal yang rumit dengan mencari jalan keluar (*solution*) dari masalah yang dihadapi. Fungsi perencanaan komunikasi sebagai sarana solusi untuk penyelesaian masalah rumit yang dihadapi tentu akan membantu perencana komunikasi dalam memecahkan masalah secara terstruktur dan efektif. Hal ini dikarenakan perencanaan komunikasi berorientasi pada tujuan yang berangkat dari masalah yang ditentukan.
 6. Menetapkan skala prioritas tentang apa yang harus dikerjakan lebih dulu dengan urutan dari segi pentingnya suatu tujuan, sasaran, ataupun kegiatan usahanya.
 7. Penetapan mekanisme pengawasan (*monitoring*) dan instrument alat ukur untuk keperluan evaluasi.
- c. Unsur-unsur dalam perencanaan komunikasi**
- Menurut Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi yang telah dikemukakan bahwa perencanaan komunikasi menggunakan unsur-unsur komunikasi yang mencakup komunikator, pesan, media, komunikan, dan feedback atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efek (perubahan) sebagai komponen audit.⁵⁷ Menurut Alan Hancock dalam Eddie C.Y. Kuo (1996) bahwa perencanaan komunikasi sedapat mungkin di interpretasikan dalam tiga unsur, yaitu:

1. Kebijakan pembangunan dan publik,
2. Sistem insfraskruktur komunikasi, dan
3. Teknologi.⁵⁸

d. Tahapan Dalam Perencanaan Komunikasi

Tahapan Perencanaan Komunikasi tentu saja kembali kepada elemen dari komunikasi, yakni *Who Say, What In Which Channel To Whom With What Effect?*⁵⁹ Jadi dalam komunikasi ada elemen komunikasi yang disesuaikan untuk melakukan penelitian ini yaitu Komunikator, komunikan, media, pesan, efek. Karena itu dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan komunikator.

Komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi, jika proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama sumber dari komunikator. Komunikator harus memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran.⁶⁰

Komunikator bisa terdiri dari satu orang, banyak orang atau lebih dari satu orang, serta kumpulan orang (massa). Apabila orang banyak atau lebih dari satu orang tersebut relatif saling kenal sehingga terdapat ikatan emosional yang kuat dalam kelompoknya, mereka disebut kelompok kecil. Apabila mereka relatif tidak saling kenal secara pribadi sehingga ikatan emosionalnya lemah, mereka

⁵⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 46

⁵⁸ Ibid, 46

⁵⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 108

⁶⁰ Ibid, 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut sebagai “kelompok besar” atau “publik”⁶¹.

2. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak.

Masyarakat yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting dikarenakan semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka dan merekalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu program, bagaimanapun waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka, namun jika mereka tidak tertarik pada program yang ditawarkan, maka kegiatan komunikasi yang dilakukan akan sia-sia.⁶² Di dalam masyarakat ada kelompok-kelompok yang menentukan besarnya pengaruh suatu program. Kelompok itu adalah:

- a. Kelompok yang memberi izin, yaitu suatu lembaga atau badan yang membuat peraturan dan memberi izin sebelum suatu program disebarluaskan.
- b. Kelompok pendukung, ialah kelompok yang mendukung dan setuju pada program yang akan dilaksanakan.
- c. Kelompok oposisi, ialah mereka yang menantang atau bertentangan dengan ide perubahan yang ingin dilakukan.
- d. Kelompok evaluasi, ialah mereka yang terdiri dari orang-orang yang mengkritisi dan memonitor jalannya suatu program, sejauh mana manfaat dan efeknya terhadap masyarakat.⁶³

Oleh karena itu, manusia tidak bisa dipisahkan dengan kelompok, maka masyarakat sering dikelompokkan menurut segmentasi. Untuk mengetahui dan memahami segmentasi masyarakat, para peneliti sering kali memulai dengan cara memetakan karakteristik masyarakat. Ada tiga cara yang bisa

⁶¹ Nurani Soyomukti, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010),

Hlm 59

⁶² Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), Hlm 111-

1

⁶³ Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), Hlm 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk memetakan karakteristik masyarakat, yaitu :

- a. Aspek sosiodemografik, mencakup usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, tingkat pendapatan, agama, ideology, etnis, termasuk pemilikan media
 - b. Aspek sosio psikologis, mencakup sikap yang tercermin dari kejiwaan masyarakat, misalnya temperamen, tenang, sabar, terbuka, emosional, tidak sabar, dendam, antipasti, terus terang, tertutup, berani, penakut.
 - c. Aspek karakteristik perilaku masyarakat, mencakup kebiasaan-kebiasaan yang dijalani dalam kehidupan suatu masyarakat. Misalnya agamais, santun, suka pesta dan mabuk-mabukan, suka menabung, suka protes, tenggang rasa, pelit, ekonomis, boros, suka menolong, solidaritas tinggi, individual, jujur, tanggung jawab.
3. Menyusun pesan.

Menyusun Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna.⁶⁴ Pesan sangat tergantung pada program yang mau disampaikan. Jika program itu bersifat komersial untuk mengajak orang agar membeli barang yang dipasarkan, maka pesannya bersifat persuasif dan provokatif, sedangkan jika produk dalam bentuk program penyuluhan untuk penyadaran masyarakat maka sifat pesannya harus persuasif dan edukatif.

Tapi jika program yang ingin disampaikan sifatnya hanya untuk sekedar diketahui oleh masyarakat, maka sifat pesannya harus bersifat informatif. Pesan yang bersifat informative sebenarnya harus melekat pada semua jenis program apakah itu komersial, politik, penyuluhan, dan informasi public, sebab sebuah pesan yang tidak memiliki nuansa informative bisa menimbulkan kesalahan persepsi.

⁶⁴Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), Hlm 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengelola dan menyusun pesan yang mengena dan efektif perlu memerhatikan beberapa hal, yaitu :

- a. Harus menguasai lebih dahulu pesan yang disampaikan, termasuk struktur penyusunannya yang sistematis
 - b. Mampu mengemukakan argumentasi secara logis. Untuk itu harus mempunyai alasan berupa fakta dan pendapat yang bisa mendukung materi yang disajikan.
 - c. Memiliki kemampuan untuk membuat intonasi bahasa, serta gerakan-gerakan tubuh yang dapat menarik perhatian pendengar.
 - d. Memiliki kemampuan membumbui pesan berupa humor untuk menarik perhatian dan mengurangi rasa bosan pendengar.⁶⁵
4. Memilih media dan saluran komunikasi.

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.⁶⁶ Agar pesan yang disampaikan komunikator sampai pada komunikan, dibutuhkan saluran dan media komunikasi. Saluran komunikasi lebih identik dengan berjalannya pesan, sedangkan media komunikasi lebih identik dengan alat untuk menyampaikan.⁶⁷ Berikut adalah bentuk-bentuk media komunikasi:

1. Media lama, yakni sebagai berikut :
 - a. Media cetak (surat kabar, tabloid, buku, buletin, atau selebaran)
 - b. Media elektronik (program talkshow di stasiun TV, radio)
 - c. Media luar ruang (spanduk, baliho, reklame, iklan bus atau kereta api, electronic board, bendera, umbul-umbul dan balon)
 - d. Media format kecil (leaflet, selebaran, brosur, poster, kalender, stiker, pin/lencana, kaos oblong, dasi, blocknotes, payung, kantong jinjingan, topi, baju rompi, dan sebagainya)

⁶⁵ Ibid, Hlm.114-116

⁶⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 120

⁶⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), Hlm.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Saluran komunikasi kelompok (kelompok partai, kelompok sosial atau kelompok profesi)
- f. Saluran komunikasi publik (sifatnya tatap muka, terbuka dan langsung. Misalnya acara komunitas tertentu, kampanye terbuka di alun-alun, rapat akbar, turnamen olahraga, pagelaran musik di kampus, pasar murah, dan sebagainya)
- g. Saluran komunikasi antarpribadi (bersifat tatap muka dan pesan-pesannya sangat pribadi, misalnya surat-menyurat, telepon, sms, anggota keluarga, sahabat dan teman kantor)
- h. Saluran komunikasi tradisional (pesta adat, upacara kelahiran, upacara kematian, upacara perkawinan, pesta panen, upacara perdamaian, dan lain sebagainya)

2. Media Baru, yakni :

- a. Internet (e-mail, website/electronic newspaper, facebook, twitter, blog)
- b. Telepon seluler dan SMS

5. Efek komunikasi.

Semua program komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi target sasaran. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Adapun yang dimaksud dengan perubahan sikap, ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam bentuk prinsip, sebagai hasil evaluasi yang dilakukannya terhadap suatu objek. Sedangkan perubahan perilaku adalah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan.

e. Prinsip Perencanaan Komunikasi

Dalam menjalankan praktiknya, perencana komunikasi tidak selalu langsung menerapkan perencanaan komunikasi tanpa mengetahui dan menjalankan prinsip-prinsip dalam perencanaan komunikasi. Dengan mengetahui prinsip-prinsip dalam perencanaan komunikasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator dapat menerapkan proses perencanaan komunikasi itu sendiri dengan tepat dan efektif.

Penerapan prinsip perencanaan komunikasi ditentukan oleh perencana dengan menyesuaikan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, namun meski begitu salah satu prinsipnya haruslah diterapkan. Dikutip dari Middleton dan Lin dalam Zulkarimein (1994) bahwa terdapat tiga prinsip penting dalam menyusun rencana komunikasi, yaitu sebagai berikut:⁶⁸

1. Perencanaan komunikasi membutuhkan konsultasi

Sebuah perencanaan komunikasi merupakan pedoman yang digunakan bersama. Oleh karena itu, rencana hendaknya merupakan cerminan aspirasi bersama, dimana masukan dan opini yang ada dapat membantu dalam kegiatan yang dilaksanakan. Rencana yang disusun bersama akan dilaksanakan dengan baik oleh yang terlibat dalam penyusunannya.

2. Fleksibel

Rencana yang disusun oleh perencana komunikasi hendaknya tidak bersifat kaku, melainkan harus dapat mempertimbangkan beberapa antisipasi jika terjadinya hambatan dalam pelaksanaan rencana. Dengan demikian, perencanaan yang sudah disepakati bersama dapat berjalan dalam kesesuaian situasi yang ada.

3. Jelas dan konkret

Rangkaian proses kegiatan dalam pengambilan keputusan harus dibuat dengan jelas dan konkret. Artinya, rencana yang dibuat mudah dimengerti dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

f. Pendekatan Dalam Perencanaan Komunikasi

Banfield dan Meyerson dalam D. Sholihin menyatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara :⁶⁹

⁶⁸ Yusuf Zainal Abidin. *Op.cit.* Hlm. 93.

⁶⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh
 - a. Perencanaan Rasional Menyeluruh adalah pendekatan perencanaan yang dilandasi suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai suatu kesatuan.
 - b. Didasari oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap menyeluruh dan terpadu.
 - c. Peramalan yang tepat serta ditunjang oleh sistem informasi.
2. Pendekatan Perencanaan Terpilah
 - a. Perencanaan terpilah adalah pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijaksanaan umum yang berkaitan langsung dengan unsur atau sub sistem yang diprioritaskan.
 - b. Pendekatan Perencanaan Terpilah dalam pelaksanaannya lebih mudah dan realitis.

g. Implementasi Perencanaan Komunikasi

Meskipun perencanaan komunikasi dapat dilihat dalam skala yang lebih luas, tapi wilayah kerja perencanaan komunikasi dapat dilihat dari unit terkecil sampai yang terbesar yang memerlukan dukungan komunikasi. Wilayah kerja perencanaan komunikasi dapat disebutkan antara lain:⁷⁰

1. Pencitraan diri, perusahaan, lembaga dan organisasi melalui unit-unit kehumasan dan public relation marketing.
2. Pemasaran komersil, jasa, dan politik melalui program periklanan promosi.
3. Kerja sama antar lembaga dan negara melalui komunikasi internasional.
4. Pengembangan industri percetakan dan penertiban surat kabar, majalah, dan perbukuan.
5. Penyebarluasan gagasan pembangunan untuk sektor kesehatan, pendidikan, pertanian, perindustrian, koperasi, dan perbankan,

⁷⁰ibid, Hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpajakan, kependudukan, hidup, peningkatan peranan wanita, pembangunan perdesaan lingkungan melalui program komunikasi untuk mendukung pembangunan dan penyadaran masyarakat.

6. Penyelesaian krisis dan konflik dalam organisasi dan kelompok-kelompok masyarakat dalam bentuk unjuk rasa, penyampaian aspirasi, gerakan pemburuan, tuntutan hak atas ketidakadilan, pengerahan massa dan sejenisnya melalui pendekatan persuasi.
7. Kerja sama antarlembaga dan negara melalui komunikasi internasional.

f. Tipe Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua tipe, yaitu:

1. Perencanaan Komunikasi Strategik

Menurut Allan Hancock dalam Cangara, perencanaan komunikasi strategic ialah perencanaan komunikasi yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan strategik diwujudkan dalam target yang dapat dikuantifikasi dengan pendekatan-pendekatan yang sistematis terhadap tujuan yang ingin dicapai menurut kebijaksanaan komunikasi.

Perencanaan komunikasi strategik mengacu pada undang-undang peraturan pemerintah, maupun nilai-nilai dan budaya yang terdapat dalam masyarakat atau organisasi yang dijabarkan dalam bentuk visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara, perusahaan atau organisasi. Oleh sebab itu, perencanaan komunikasi strategik dapat digolongkan sebagai perencanaan komunikasi jangka panjang dalam tataran bijaksanaan nasional.⁷¹ Karakteristik dari perencanaan strategic adalah sebagai berikut :

⁷¹ Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), Hlm 48-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keputusan yang diambil berkaitan dengan situasi masa depan.
- b. Merupakan kegiatan manajemen puncak (top management) yang berlangsung terus-menerus.
- c. Hasil proses pemikiran atau latihan intelektual yang diangkat dari nilai-nilai, budaya, prosedur, struktur, dan teknis yang dianut dalam lembaga tersebut.
- d. Berpikir positif dan inspiratif
- e. Memerhatikan rangkaian konsekuensi sebab akibat sepanjang waktu.
- f. Mengidentifikasi secara sistematis tentang peluang dan ancaman dimasa yang akan datang.
- g. Memerhatikan rangkaian tindakan alternatif yang terbuka dimasa yang akan datang.
- h. Mempertemukan dengan tujuan organisasi dan juga tujuan masyarakat.
- i. Menjadi penuntun dalam bertindak.
- j. Merupakan proses penentuan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian.⁷²

2 Perencanaan komunikasi operasional

Adapun yang dimaksud dengan perencanaan operasional komunikasi, ialah perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dirancang untuk pencapaian tujuan. Perencanaan operasional komunikasi dapat dibagi atas dua macam, yakni:⁷³

- a. Perencanaan infrastruktur komunikasi (hardware).

Perencanaan infrastruktur komunikasi biasa disebut perencanaan teknik / physical planning karena menyangkut pengadaan alat-alat komunikasi. Misalnya untuk pembangunan stasiun radio atau televisi. Sebuah lembaga kehumasan yang akan

⁷² Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), Hlm 49

⁷³ Ibid, Hlm 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dioperasikan secara professional misalnya memerlukan sejumlah peralatan komunikasi, misalnya personal computer, jaringan internet, faxsmile, telepon, kamera video, kamera foto, information room, panel foto dan gambar, alat perekam suara, cctv, televisi, radio, dan sebagainya.

b. Perencanaan program komunikasi (software).

Sedangkan yang dimaksud dengan perencanaan program komunikasi adalah perencanaan yang mengarah pada knowledge resource yang mencakup pengetahuan, keterampilan (talenta), struktur organisasi dan penyusunan program tentang kegiatan komunikasi apa yang akan dilakukan.

g. Masalah Perencanaan Komunikasi

Masalah yang harus diperhatikan dalam perencanaan komunikasi antara lain sebagai berikut⁷⁴ :

1. Analisa khalayak, Merupakan tahap awal yang menentukan arah dan tujuan perencanaan. Tahap ini menganalisis segmen masyarakat sasaran yang kita hadapi dari segi sosiodemografis (pendidikan, usia, jenis kelamin, etnis, kepercayaan, bahasa dan pekerjaan) dan juga psikografis (aspirasi, kesenangan dan kebiasaan-kebiasaan)
2. Penentuan tujuan. Tahap ini merupakan untuk menentukan apa yang ingin dicapai dengan program kegiatan yang dilakukan.
3. Pemilihan media. Langkah pemilihan media sebagai saluram pesan memerlukan kelemahan dan keunggulan sifat masing-masing media. Setidaknya diperlukan media yang dapat di akses oleh masyarakat sasaran.
4. Rancangan pesan. Rancangan pesan diperlukan upaya terus menerus dalam meningkatkan ketrampilan komunikator agar senantiasa mengetahui perkembangan dan wacana masyarakat. Selain bobot materi yang harus diperhatikan juga kesesuaian pola

⁷⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta:Rajawali Press, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

piker masyarakat sasaran yang dihadapi, termasuk kesesuaian media yang digunakan.

5. Produksi dan distribusi media. Produksi media berkaitan dengan kemasan pesan. Karena unsur estetika sangat berperan untuk menarik perhatian masyarakat, demikian juga dengan distribusi pesan, dimana pemilihan waktu yang tepat menjadi kunci keberhasilan distribusi.

h. Hambatan Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi kemungkinan terjadi adanya hambatan. Selain itu, sering pula pelaksanaan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Keadaan ini dapat timbul karena sebab, diantaranya adalah sebagai berikut ⁷⁵ :

1. Kurang pengetahuan tentang organisasi
2. Kurang pengetahuan tentang lingkungan
3. Ketidakmampuan melakukan peramalan secara efektif
4. Biaya yang tidak dapat memenuhi kebutuhan perencanaan
5. Takut gagal
6. Kurangnya rasa percaya diri

2.2.3 Bimbingan Masyarakat (Binmas)

Polri pada dasarnya merupakan segala kegiatan terencana berkesinambungan dalam rangka membina, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan masyarakat agar menjadi paham dan taat kepada peraturan per-Undang-undangan dan norma-norma sosial lainnya serta berperan aktif dalam menciptakan, memelihara dan meningkatkan ketertiban dan keamanan swakarsa. Sedangkan makna kata tertib dan ketertiban dalam Undang-undang tersebut adalah suatu kondisi dimana unit sosial termasuk di dalamnya adalah warga masyarakat dengan segala fungsi dan berperan sebagaimana ketentuan yang ada.

2.2.4 Sosialisasi**a. Pengertian Sosialisasi**

⁷⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.⁷⁶

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.⁷⁷

Menurut Peter L. Berger sosialisasi merupakan proses membantu individu-individu belajar menyesuaikan diri terhadap kelompoknya ataupun peranan pola hidup dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai norma-norma maupun kebaisaan yang berlaku dalam masyarakat.

b. Jenis- Jenis Sosialisasi

Pada umumnya sosialisasi berlangsung sepanjang hayat manusia. Secara garis besar sosialisasi di bagi menjadi dua macam,⁷⁸ yaitu:

1. Sosialisasi Primer

Sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil, dimana ia menjadi anggota masyarakat. Biasanya dirinya dengan orang lain disekitar keluarganya. Dengan proses berlangsungnya sosialisasi primer ini, peran orang terdekat sangat penting untuk membuat kepribadian sesuai yang diharapkan. Hal ini merupakan proses penting, karena apapun yang diserap anak dimasa sekarang menjadi ciri mendasar kepribadian anak setelah dewasa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pola pengasuh yang baik dan jauh dari suasana kekerasan baik fisik maupun psikis agar kelak karakter anak menjadi baik.

2. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah

⁷⁶ <http://kbbi.web.id/sosialisasi> di unduh pada tanggal 20 Juni 2023 pukul : 13.00

⁷⁷ Toko suyanto, Gender dan Sosialisasi, Jakarta: Nobel Edumedia, h. 13.

⁷⁸ Berger dan Luckman. Tafsir Sosial, (Jakarta: Erlangga, 2002), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentuk-bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi seorang diberi identitas diri yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi seorang mengalami pencabutan identitas diri yang lama. Sosialisasi ada membentuk kebiasaan, keinginan dan adat istiadat⁷⁹

c. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan system dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat, yaitu :

1. Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat
2. Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu dapat factor lain yang menunjang proses sosialisasi, yaitu factor lingkungan, dimana didalamnya terdapat interaksi social.

d. Sasaran Sosialisasi

Sasaran sosialisasi merupakan masyarakat agen sosialisasi yang mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam materi sosialisasi kepada masyarakat. Agen sosialisasi akan memobilisasi masyarakat untuk mendukung program yang terdapat di dalam materi sosialisasi dengan tujuan agar terwujudnya cita-cita bersama. Pengertian masyarakat menurut Harold J. Laski adalah sekelompok manusia hidup bersama dan bekerja sama untuk tercapainya keinginan bersama. Kehidupan masyarakat yang

⁷⁹ Syahrial Syarbaini Rusdiyanta, Dasar-Dasar Sosiologi, edisi pertama, cetakan pertama, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup hubungan antara individu dan kelompok, dalam lingkungan kelompok terdapat interaksi social antara masing-masing individu untuk dapat memahami lingkungan satu sama lain.⁸⁰

Peranan sosialisasi dalam masyarakat pada umumnya tampak jelas, khususnya dalam masyarakat yang tengah atau telah cukup lama berdiri untuk menegakkan berdirinya tradisi-tradisi kemasyarakatan yang kuat yang menetapkan struktur dan penerapan-penerapan masyarakat. Sosialisasi merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan mempelajari peranan kemasyarakatan. Proses sosialisasi dengan sendirinya telah memberikan pelajaran terhadap kelompok masyarakat mengenai system interaksi antara kelompok-kelompoknya.

e. Faktor-Faktor Sosialisasi

Terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya yaitu :

1. Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran
2. Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran
3. Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok

Agen sosialisasi merupakan peran utama dalam keberhasilan proses sosialisasi untuk menyebarkan nilai-nilai dan norma-norma yang terletak dalam materi sosialisasi. Keberhasilan tersebut dapat ditentukan oleh mekanisme yang terencana dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Apabila proses-proses tersebut dapat tersusun maka penyebaran informasi mengenai materi sosialisasi dapat dengan tepat disampaikan ke sasaran sosialisasi.⁸¹

2.2.4 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)

Persoalan Keamanan dan Ketertiban masyarakat (Kamtibmas)

⁸⁰ Sutaryo, *Dasar Dasar Sosialisasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2004).

⁸¹ Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan situasi yang harus diciptakan demi terpeliharanya kelangsungan wibawa pemerintah, ketertiban masyarakat dalam kaitannya dengan ketahanan nasional. Terlebih lagi dalam suasana negara yang sedang membangun, maka situasi karntibmas yang mantap merupakan salah satu unsur yang harus tercipta demi berhasilnya pembangunan itu sendiri. Pengertian Kamtibmas menurut Pasal 1 Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 disebutkan bahwa pengertian Kamtibmas adalah:⁸²

Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat. Perkataan aman dalam pemahaman tersebut mengandung 4 (empat) pengertian dasar, yaitu:

1. Security yaitu perasaan bebas dari gangguan fisik dan psikis.
2. Surety yaitu perasaan bebas dari kekhawatiran.
3. Safety yaitu perasaan terlindung dari segala bahaya.
4. Peace yaitu perasaan damai lahiriah dan batiniah.

Pembinaan itu sendiri adalah segala usaha dan kegiatan pembimbing, mengarahkan, penggerakkan, termasuk koordinasi dan bimbingan teknis untuk pelaksanaan sesuatu dengan baik, dilakukan secara terus-menerus dalam rangka pencapaian tugas serta memperoleh hasil yang maksimal. Pembinaan merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen, memberikan pembina an secara tepat, tentang apa yang diharapkan dari pekerjaan secara jelas, karena fungsi pembinaan berhubungan langsung dengan upaya dalam meningkatkan kinerja

⁸² Pasal 1 Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002

lembaga.

Sistem pembinaan kamtibmas hendaknya dikaitkan dengan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (hankamrata), yaitu suatu sistem hankam yang menggunakan seluruh potensi yang ada atau diadakan untuk digunakan dan diselenggarakan secara total baik yang meliputi subyek, obyek dan metode. Sistem hankam yang didasarkan pada perlawanan rakyat semesta dengan kekuatan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama dan militer, disusun dan di seahkan secara terpimpin, terkoordinasikan dan terintegrasikan⁸³.

Proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.⁸⁴

2.3 Konseptualisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konseptualisasi variabel penelitian guna mempermudah dalam melakukan penelitian. Konseptualisasi variabel penelitian digunakan dengan tujuan memberi batasan terhadap kajian teori. Konseptualisasi variabel penelitian sangat dibutuhkan agar terhindar dari kesalah pahaman dalam melakukan penelitian ini. Seperti yang sudah di jelaskan diatas, bahwa fokus kajian dalam penelitian ini adalah Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir menggunakan perencanaan komunikasi Haffied Canggara yang mencakup 5 unsur dalam perencanaan komunikasi yaitu komunikator, pesan, komunikan, media dan feedback.

⁸³Tri Rinawati, Maryani. "Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat". JOM FISIP vol 5, Edisi II, Juli-Desember 2018. halaman 2

⁸⁴Myoman nurjaya S.H. " antara polisi, masyarakat dan pembinaan kamtibmas". Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol 248, No 1, tahun 1982. halaman 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi indikator dalam Konseptualisasi Variabel Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikator merupakan sumber informasi yang bertindak sebagai penyampai pesan kepada komunikan. Dalam penelitian ini komunikator terbagi menjadi 4 yaitu sat binmas polres rokan hilir, kapolsek bangko pusako, camat bangko pusako dan kepala desa.
2. Pesan merupakan ide informasi atau berita yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Pada penelitian ini pesan yang disampaikan berupa verbal dan non verbal. Pesan verbal pada penelitian ini adalah pesan keamanan dan ketertiban. Sedangkan pesan nonverbal pada penelitian ini berupa media perantara spanduk.
3. Media merupakan suatu sarana dan prasarana komunikasi alat yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Dalam penelitian ini sat binmas menggunakan media langsung dan tidak langsung. Media langsung yang digunakan yaitu, forum diskusi dan penyuluhan berbagai tempat. Sedangkan media tidak langsung yaitu media cetak, media elektronik yang terdiri dari radio dan televisi, kemudian yang terakhir media sosial.
4. Komunikan merupakan orang yang menerima pesan atau pihak yang menjadi sasaran komunikator. Dalam penelitian ini komunikamn terbagi menjadi tiga yaitu komunikan individu, komunikan kelompok dan komunikan institusi. Komunikan individu yaitu informasi kegiatan sosialisasi kamtibmas yang terjadi melibatkan tanya jawab dua orang atau lebih, kemudian untuk komunikan kelompok pada kegiatan sosialisasi kamtibmas adalah elemen penting masyarakat yang terdiri dari lembaga adat masyarakat, tokoh masyarakat, pkk, karang taruna, dan pelajar, kemudian yang terakhir komunikan institusi pada kegiatan sosialisasi kamtibmas adalah camat bangko pusako, kepala desa, sekretaris desa dan ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa).
5. Feedback merupakan respon yang diberikan komunikan untuk menanggapi pesan yang telah diterimanya dari komunikator. Dalam

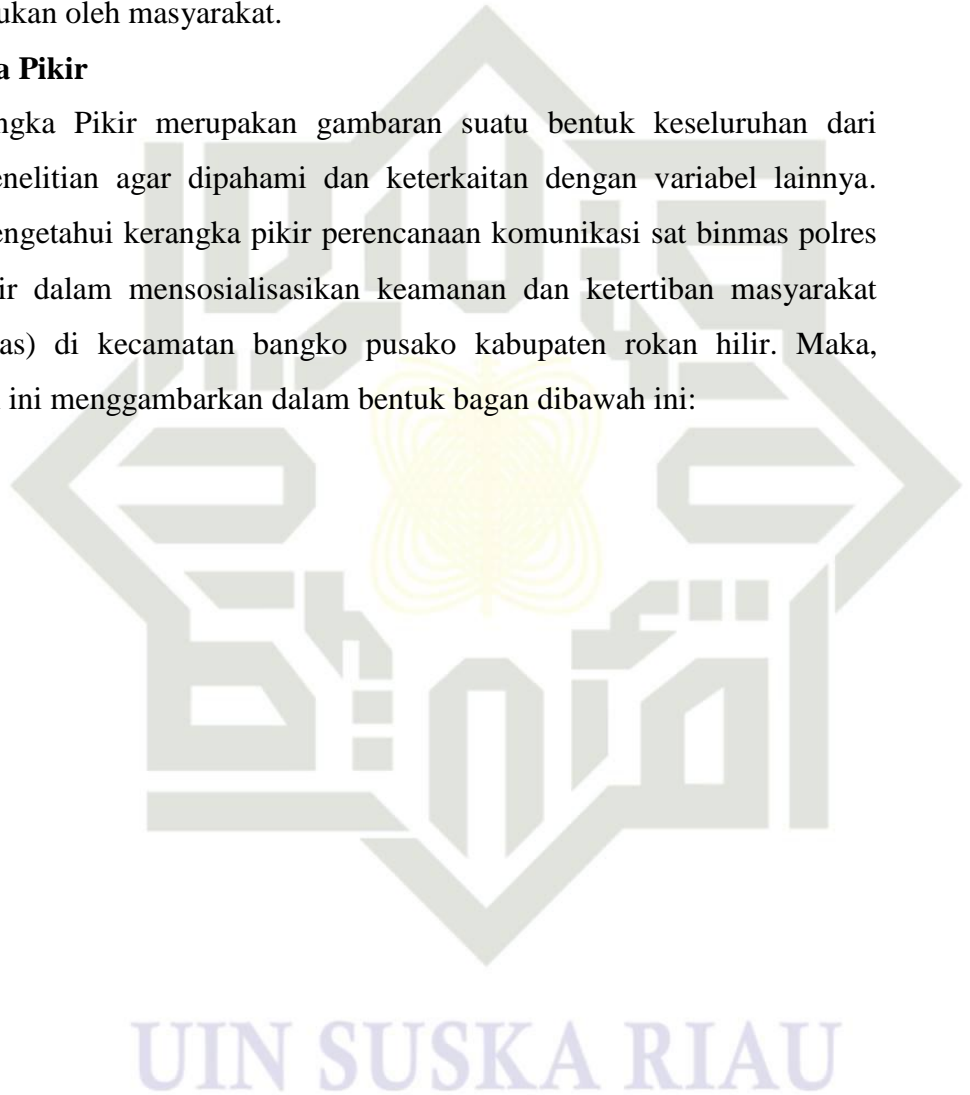
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, ada dua feedback yaitu feedback langsung dan feedback tidak langsung. Feedback langsung yang dirasakan yaitu masyarakat yang hadir tampak bersemangat untuk ikut berdiskusi dan bertanya hal tentang kamtibmas yang belum mereka pahami. Sedangkan feedback tidak langsung yaitu berkurangnya tindakan kejahatan kamtibmas yang dilakukan oleh masyarakat.

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan gambaran suatu bentuk keseluruhan dari proses penelitian agar dipahami dan keterkaitan dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui kerangka pikir perencanaan komunikasi sat binmas polres rokan hilir dalam mensosialisasikan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di kecamatan bangko pusako kabupaten rokan hilir. Maka, penelitian ini menggambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini:



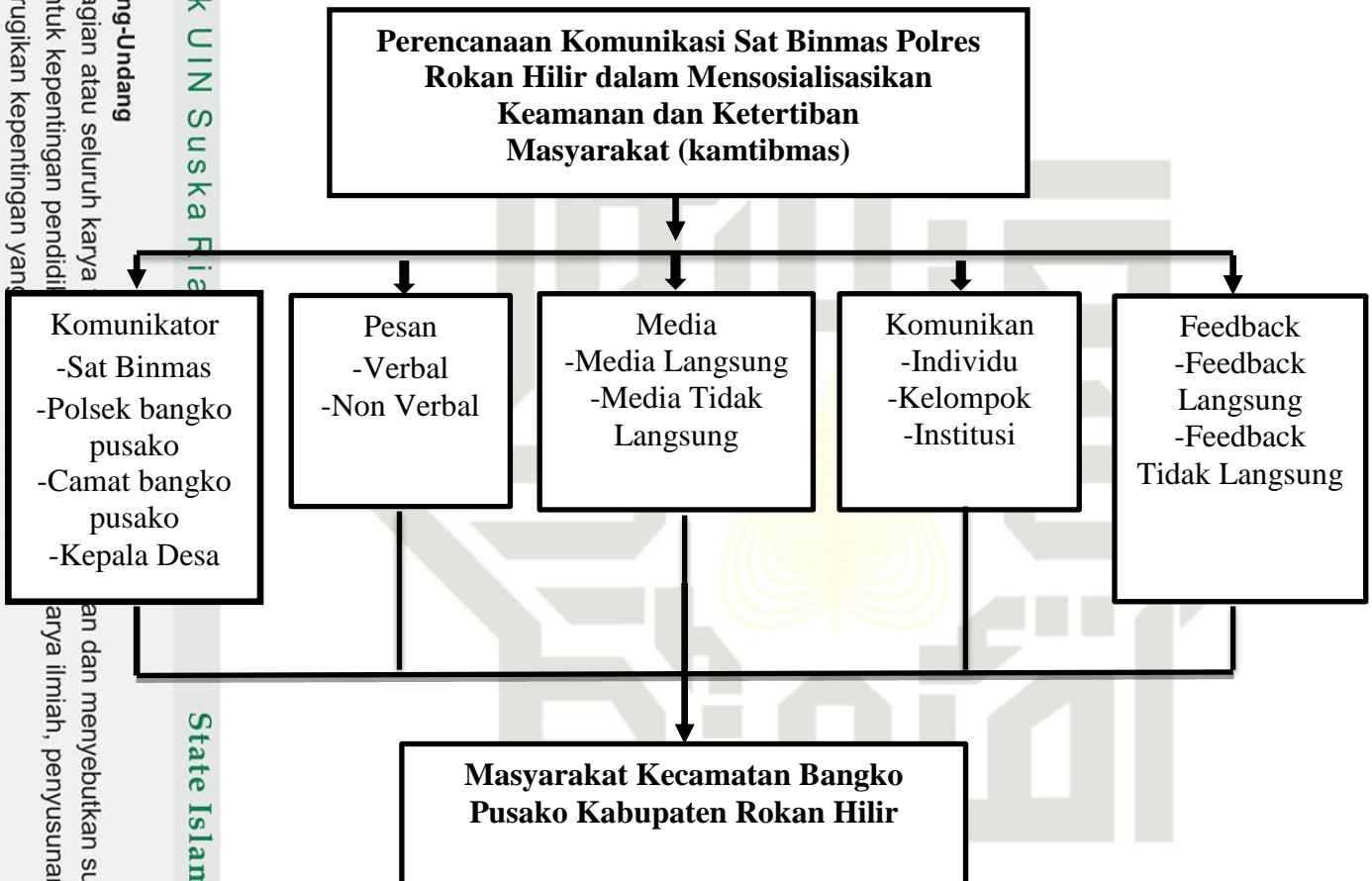
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir
Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir dalam
Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di
Kecamatan Bangko Pusako



Sumber: Peneliti Sendiri

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti susun berdasarkan teori yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi, dimana untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi kamtibmas tersebut, sat binmas menerapkan beberapa aspek yaitu menetapkan komunikator, memilih media, memilih pesan, menentukan komunikas, dan Feedback. Polres rokan hilir menyampaikan sebuah pesan yang berbentuk informasi berupa verbal dan non verbal untuk menyebarluaskan mengenai sosialisasi kamtibmas kepada masyarakat bangko pusako. Dalam menyampaikan pesan sosialisasi kamtibmas tersebut sat

binmas menggunakan media langsung dan media tidak langsung dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Pesan tersebut disampaikan kepada komunikan individu, kelompok dan institusi. Tujuan sosialisasi kamtibmas tersebut untuk mendapatkan sebuah feedback langsung dan tidak langsung dari masyarakat bangko pusako kabupaten rokan hilir.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁵ Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁸⁶ Peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa dengan menggunakan kata-kata atau gambar yang didapatkan dari lapangan, tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁸⁷ Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Polres Rokan Hilir, Jl.Lintas Riau-Sumut KM. 167, Banjar XII, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau 28293. Waktu penelitiannya 3 bulan dimulai bulan oktober 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999) halaman 3

⁸⁶ Alaluddinn Rachman, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2005) halaman 24

⁸⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Menurut Sugiyono sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁸⁸ Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi dari instrument-instrumen yang telah ditetapkan.⁸⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara Sat Binmas Polres Rokan Hilir.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder melalui wawancara pendukung, buku referensi kajian pustaka, serta arsip dokumentasi.

Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki pengetahuan lebih untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini. Adapun informan dalam

⁸⁸ Sugiyono, Analisis Data Kualitatif: Metode-Metode Baru (Jakarta: UI Press, 2009).

⁸⁹ Soepomo, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), halaman 79

⁹⁰ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan Kunci bisa diartikan seseorang yang dianggap penting dan mampu memberikan informasi terkait objek penelitian.
- b. Informan tambahan merupakan siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.⁹¹ Informasi tambahan ini diperoleh dari Kanit Bintibmas.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	AKP Yani Marjoni	Sat Binmas Polres Rokan Hilir	Informan Kunci
2.	AKP Juliandi SH	Kassubag Humas Polres Rokan Hilir	Informan Pendukung Internal
3	IPDA M. Simorangkir	Kanit Bintibmas	Informan Tambahan

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif.⁹²

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan narasumber, terlepas dari apakah pedoman wawancara digunakan atau tidak.⁹³ Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Sat Binmas Polres Rokan Hilir sebagai informan kunci, tiga informan pendukung

⁹¹ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2010), 62.

⁹² *Ibid*, hlm. 50.

⁹³ Surhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Kassubag Humas Polres Rokan Hilir, Kanit Bintibmas Polres Rokan Hilir dan Masyarakat Bangko Pusako.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang dapat dipercaya atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti didepan hukum.⁹⁴ Pada penelitian ini menggunakan dokumen yang didapatkan dari Sat Binmas dan juga dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian mengenai perencanaan komunikasi Sat Binmas dalam Mensosialisasikan Kamtibmas

3.6 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan informasi karena memiliki latar belakang yang sesuai dengan penelitian.⁹⁵ Dalam penelitian ini Subjeknya ialah Sat Binmas polres Rokan Hilir

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini objek-nya adalah Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

3.7 Validitas Data

Validitas data merupakan konsep penting yang dapat mempengaruhi dari konsep atau kesahihan dan kenyataan atau keandalan data yang disesuaikan dengan tuntutan kriteria, pengetahuan dan paradigmanya.⁹⁶ Validitas data berarti data yang sudah terkumpul dapat menggambarkan kenyataan yang di ungkapkan oleh peneliti.⁹⁷

⁹⁴ Muhammad Wildan and Aziz Alimul Hidayat, *Dokumentasi Kebidanan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008).

⁹⁵ Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau and Andi Nixia Tenriwaru, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar," *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 188-93

⁹⁶ Parida, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹⁸

Menurut Denzim dalam Moleong 1992 ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu: memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori, antara lain sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber Menurut Moleong triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.⁹⁹
- b. Triangulasi Metode Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁰⁰
- c. Triangulasi Penyidik Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara, karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.¹⁰¹
- d. Triangulasi Teori Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan

⁹⁸ ElvinaroArdianto, Ibid, halaman 140

⁹⁹ Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian* (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), 330.

¹⁰⁰ Putri Rizca Ayu dan Fakhrudin, "Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal" Vol. 2. No 1 (5 Februari 2017): 26.

¹⁰¹ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banding.

Penelitian ini melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang telah peneliti dapatkan dari Polres Rokan Hilir.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2008:244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan mau orang lain.¹⁰²

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:¹⁰³

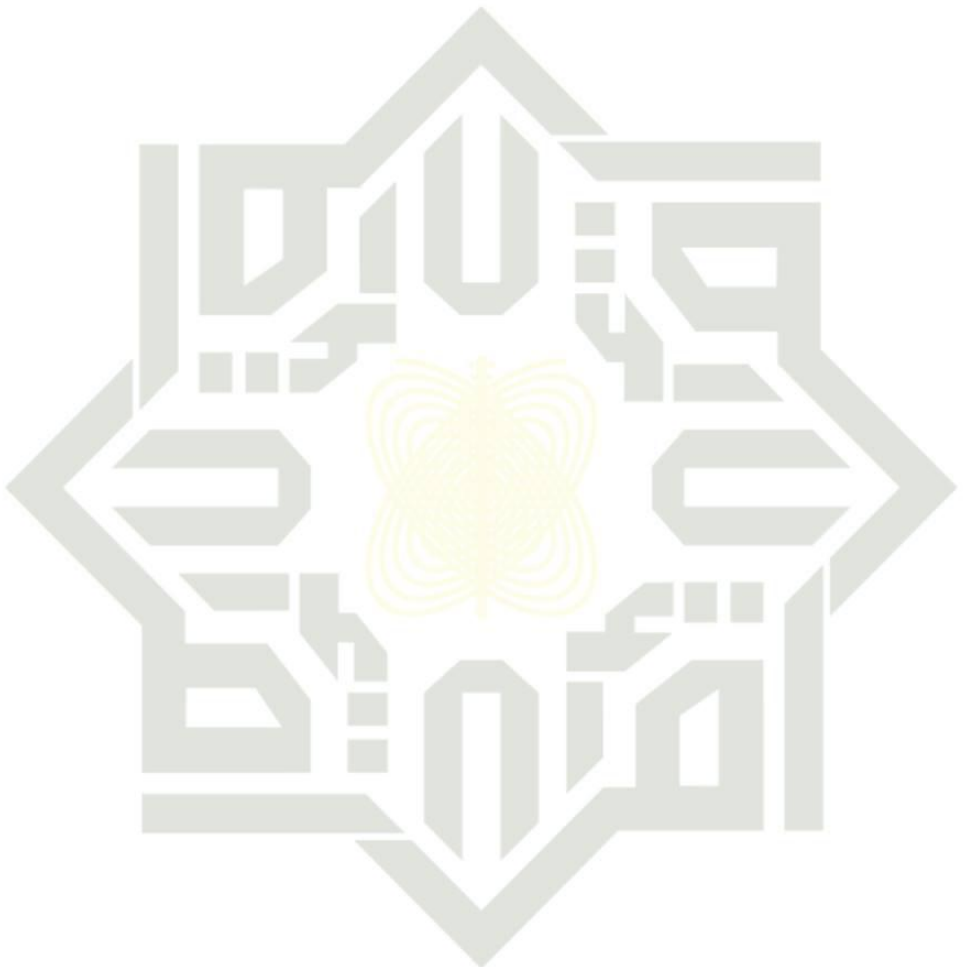
- a. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
- c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah teknik analisis data diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan kalimat bukan angka, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa, lalu kemudian

¹⁰² Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 236–237.

¹⁰³ Moelong, Prosedur Penelitian.

dianalisis dengan bantuan kerangka pikir dan menggunakan asumsi sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dipahami maksud dan maknanya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Polres Rokan Hilir

Kepolisian Resor Rokan Hilir (Polres) adalah bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang berada pada level Kabupaten atau kota yang bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat serta tugas-tugas lain dalam wilayah hukum sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan / kebijakan yang berlaku dalam organisasi Kepolisian.⁶⁷ Polres Rokan Hilir Merupakan Satuan Wilayah Kepolisian Resor yang berdiri sejak tahun 2002 yang berkedudukan di Kota Bagan Siapiapi, dimana sebelum kabupaten Rokan Hilir terbentuk masih bergabung dengan Kabupaten Bengkalis yang beribukota di kota madya dumai.

Gambar 4.1 Logo Polres Rokan Hilir



Sumber Polres Rokan Hilir

Pada tahun 1999 Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi beberapa kabupaten diantaranya Kabupaten Rokan Hilir, yang beribukota di Bagansiapiapi dengan bupati pertama H. Wan Syamsir Yus. Pada tahun 2002 Polres Rokan Hilir dibentuk yang berkedudukan di Bagansiapiapi dengan Kapolres Pertama AKBP Drs.WAWANIRAWAN, dan pada Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2004 tepatnya Bulan Juli Polres Rokan Hilir pindah ke Mako yang berkedudukan di jalan lintas Riau – Sumut KM. 167

Banjar XII kecamatan tanah Putih. Pada awalnya Polres Rokan Hilir hanya membawahi tiga Polsek yaitu Polsek Bangko di Bagan siapiapi, Polsek kubu di Batu dan Polsek Tanah Putih di Ujung Tanjung, dan dimekarkan pada tahun 2007 menjadi 13 Polsek yang terdiri dari Polsek Bangko, Polsek Bagan Sinembah, Polsek Tanah Putih, Polsek Panipahan, Polsek Kubu, Polsek Bangko Pusako, Polsek Pujud, Polsek Sinaboi, Polsek Rantau Kopar, Polsek Simpang Kanan, Polsek Rimba Melintang, Polsek Batu Hampar dan Polsek Tanah Putih Tanjung Melawan.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk Kabupaten Rokan Hilir yang semakin bertambah dan terjadinya pemekaran wilayah kabupaten Rokan Hilir dari 13 kecamatan menjadi 18 kecamatan antara lain bertambahnya kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Rokan Hilir sehingga ada beberapa Polsek yang membawahi lebih dari satu kecamatan.

4.2 Visi Misi Polres Rokan Hilir

a. Visi

Visi Kepolisian Resor Rokan Hilir sebagai Mitra yang Dipercaya Masyarakat, Bertindak secara Profesional dalam Menegakkan Hukum dan Pemeliharaan Kamtibmas yang Unggul, menjalin kemitraan Polri dengan masyarakat, sinergi polisional yang proaktif, mandiri dan berkepribadian dengan dilandasi semangat gotong royong”.

1. Mitra yang dipercaya masyarakat

Mitra yang dipercaya masyarakat sebagai Pengayom, Pelindung, dan Pelayan Masyarakat dalam Penegakkan Hukum di wilayah Polres Rokan Hilir untuk menciptakan suasana yang Kondusif.

2. Bertindak secara Profesional

Bertindak secara Profesional terhadap penanggulangan tindak pidana dan Pelayanan kepada Masyarakat, dan tidak memandang golongan masyarakat.

3. Menegakkan hukum Secara aktif memberikan pengetahuan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat melalui penyuluhan tentang pentingnya penegakkan hukum secara jujur dan adil.

4. Pemeliharaan Kamtibmas yang Unggul Sebagai acuan masyarakat untuk pemeliharaan Kamtibmas diwilayah Hukum Polres Rokan Hilir dengan cara berperan serta dalam pelaksanaan Polmas agar tercipta suatu lingkungan yang aman.dan terkendal.
5. Menjalin kemitraan Polri dengan masyarakat Hubungan kemitraan/kerjasama antara Polisi dengan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan terjalin, maka kamtibmas yang kondusif.
6. Sinergi polisional yang proaktif, mandiri dan berkepribadian dengan dilandasi semangat gotong royong.
7. Hubungan kerja antara stoke holder yang berhubungan dengan keamanan berkerjasama secaraaktif, mandiri, berkerjasama secara professional dan proporsional.

b. Misi

Misi berdasarkan pernyataan visi sebagaimana tersebut diatas, selanjutnya diuraikan dalam misi Polres Rokan Hilir untuk kedepan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelayanan prima yang unggul sampai lini terdepan pelayanan masyarakat dengan tujuan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Polres Rokan Hilir lebih baik.
2. Melaksanakan secara aktif deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, pengamanan, dan penggalangan serta melibatkan bhabinkabtimas yang proaktif langsung di desadesabinaannya.
3. Melaksanakan Penegakkan hukum secara konsisten, berkesinambungan, transparan untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
4. Meningkatkan koordinasi antar instansi secara sinergi dalam rangka turut serta menciptakan kondisi yang aman.
5. Mengembangkan program perpolisianmasyarakat (*community*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

policing) yang berbasis pada masyarakat patuh hukum (law abiding citizen).

6. Membangun, mengembangkan dan memelihara sarana prasarana infrastruktur serta meningkatkan personil Polri yang mampu mendukung pelaksanaan penyelesaian tugas keamanan dan ketertiban masyarakat serta keamanan dalam negeri sesuai kebutuhan dan perkembangan organisasi Kepolisian.
7. Mengembangkan dan membina serta mengelola / memelihara solidaritas sumber daya manusia Kepolisian Resor Rokan Hilir dengan Profesionalisme dan Proporsional yang tinggi.

4.3 Tujuan Jangka Menengah Polres Rokan Hilir

1. Tercapainya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Polres Rokan Hilir dalam bentuk kepuasan masyarakat atas Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan.
2. Terbangunnya Kemitraan dengan masyarakat sebagai Implementasi dari Perpolisian Masyarakat (Polmas), Pendidikan Masyarakat Lalu lintas (Dikmas Sat Lantas) dan Bhabinkamtibmas.
3. Terkendalinya Trend Perkembangan Kejahatan, serta meningkatnya penuntasan kasus Kriminalitas untuk menciptakan rasa aman masyarakat yang mencakup 4 (empat) golongan jenis kejahatan yaitu kejahatan Konvensional, Transnasional, terhadap kekayaan Negara dan yang berimplikasi Kontijensi.
4. Tergelarnya Operasional Polri baik Preemtif maupun Preventif pada seluruh jajaran Polres Rokan Hilir. Terwujudnya Good Governance di Polres Rokan Hilir dan jajarannya dengan pemberdayaan fungsi pengawasan.
5. Tergelarnya struktur Organisasi Polres Rokan Hilir yang berorientasi pada tugas pokok Polri dengan memperhatikan postur kekuatan yang telah tergelar yaitu penguatan yang cukup pada tingkat Polres serta makin efisien dan efektif pada pemberdayaan pelayanan pada tingkat Polsek sebagai tolak ukur Remunerasi (tunjangan kinerja).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sasaran Prioritas Polres Rokan Hilir

1. Terwujudnya kerjasama antara Polri dengan berbagai Komunitas masyarakat yang peduli terhadap setiap permasalahan yang sedang atau mungkin berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga sejak dini dapat diantisipasi serta mencari solusi pemecahannya sehingga tidak berkembang menjadi gangguan kamtibmas.
2. Terwujudnya kepercayaan publik melalui Program Quick Wins dengan sasaran : Membangun system Komunikasi Polres Rokan Hilir dan jajaran berbasis Teknologi mulai dari kecepatan respon terhadap setiap panggilan dan bantuan dari masyarakat, Komunikasi Persuasif, sampai pada pengendalian peristiwa kejahatan, dengan Perlindungan dan Pengayoman guna memberikan respon cepat terhadap setiap panggilan dan bantuan dari masyarakat.
3. Mendekatkan Pelayan Polri terhadap masyarakat dengan mengandalkan Polsek, sebagai Garda terdepan pelayanan keamanan dan Polres sebagai kesatuan Operasional dasar terutama dalam hal pelayanan di bidang SKCK, Adminstrasi SSB.
4. Memperhatikan hak-hak tersangka yang berlandaskan asas praduga tak bersalah sehingga secara berkala menyampaikan kepada keluarga tersangka tentang perkembangan hasil penyidikan (SP2HP).
5. Penerimaan Anggota Polri dilaksanakan secara Transparan dengan melibatkan unsur-unsur terkait dari kalangan Akademis, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama (Panitia Seleksi penerimaan Brigadir Polri tingkat Polres).
6. Terwujudnya kemitraan antara Polri dengan penyelenggara keamanan dalam Barisan Keamanan Desa (Barikade) sebagai pengganti Kamra, Gardu Waspada (Garda) pengganti Siskamling dan Swadaya Penjagaan
7. Terwujudnya pelayanan secara mudah, responsive dan tidak diskriminasi khususnya terhadap korban akibat tindak kejahatan agar proses penegakan hukum dapat berjalan secara objektif.
8. Terlaksananya peran serta media massa dalam rangka pencitraan Polres

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

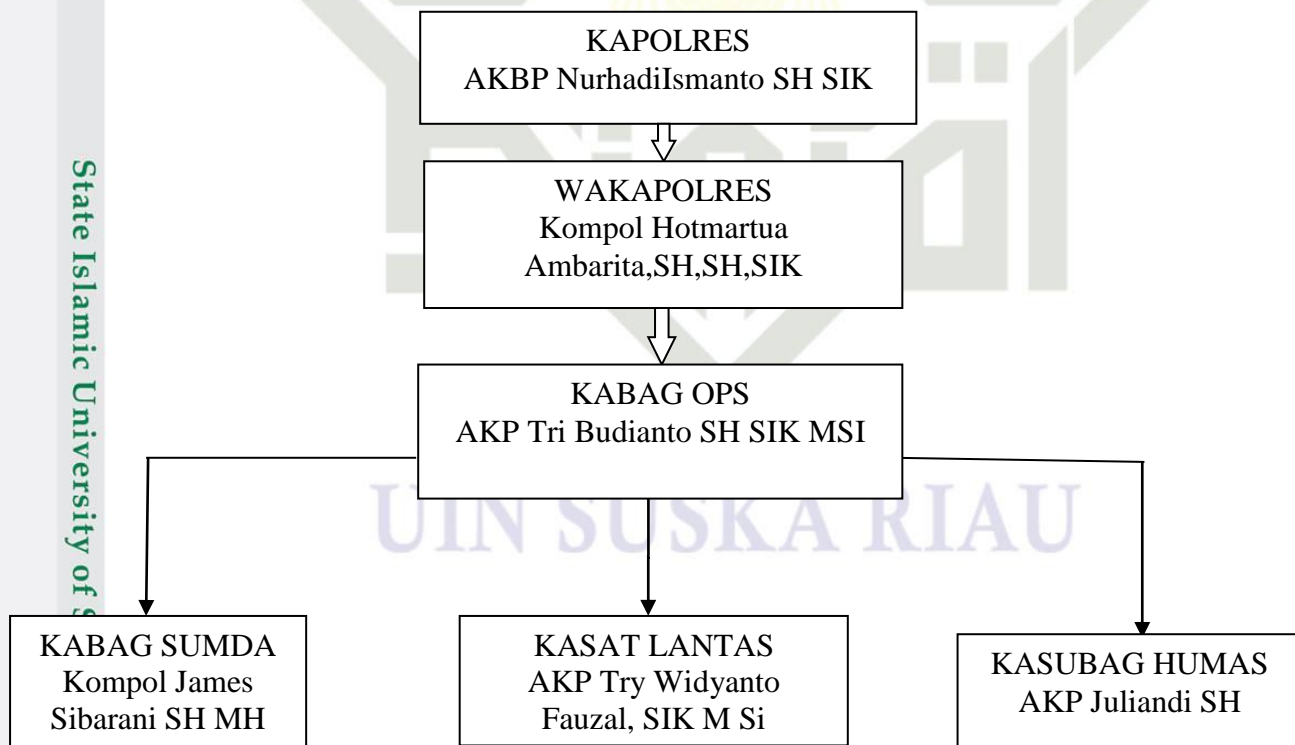
Rokan Hilir atas hal-hal yang telah dicapai Polres Rokan Hilir dalam melaksanakan tugas pokok nyaselaku Pelindung, Pengayoman dan Pelayan Masyarakat, memelihara Kamtibmas dan penegakan hukum.

9. Tercapainya jumlah Personel Polres Rokan Hilir menuju Ratio 1 : 600 terhadap pertumbuhan penduduk sebagai intake Personil hanya dilaksanakan untuk mempertahankan jumlah Ratio karena penyusutan atau Pensiun (zero growth).
10. Tergelarnya Personel Polres Rokan Hilir yang Profesional sehingga pada Renstra Polres Rokan hilir 2015-2019 memasuki Era kualitas melalui pengiriman Personel untuk mengikuti Pendidikan Kejuruan di SPN dan Pendidikan D3/S1 khususnya pengemban diskresi, dan bekerja sama.

4.5 Struktur Polres Rokan Hilir

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Kabag OPS Polres Rokan Hilir



Sumber: Kabag OPS Polres Rokan Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Nama-Nama Kapolres Rokan Hilir Dari Masa Kemasa

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan Polres Rokan Hilir

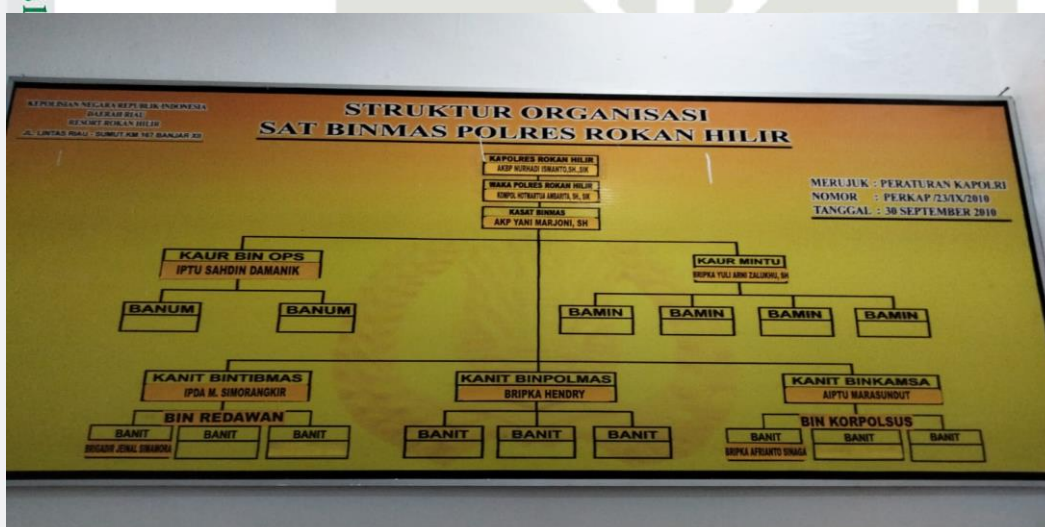
NO	NAMA	PERIODE
1	AKBP Drs. WAWAN IRAWAN	2002-2005
2	AKBP Drs. ZULKIFLI, A.R	2005-2006
3	AKBP Drs. ANANG REVANDOKO	2006-2007
4	AKBP Drs. AGUS SARJITO	2007-2008
5	AKBP Drs. ROHMAD NURSAHID, M.Si.	2008-2009
6	AKBP BAMBANG SUDARMAJI, S.I.K.	2009-2011
7	AKBP AULIANSYAH LUBIS, S.I.K., M.H.	2011-2012
8	AKBP TONNY HERMAWAN. R, S.I.K.	2012-2014
9	AKBP SUBIANTORO, S.H., S.I.K.	2014-2016
10	AKBP HENRY POSMA LUBIS, S.I.K., M.H.	2016-2017
12	AKBP SIGIT ADIWURYANTO, S.I.K,M.H	2017-2019
13	AKBP MUHAMMAD MUSTAFA, S.I.K,M.S.i	2019-2020
14	AKBP NURHADI ISMANTO S.I.K, SH	2020-2021

Sumber: Data Polres Rokan Hilir 2021

4.7 Skruktur Organisasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir

Gambar 4.3

Sruktur Organisasi Sat Binmas Polres Rokan hilir



Sumber: Data Polres Rokan Hilir 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan terkait Perencanaan Komunikasi Sat Binmas Polres Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (kamtibmas) di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi harus mempersiapkan perencanaan komunikasi terlebih dahulu agar informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat bangko pusako dan sosialisasi berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menentukan:

1. Komunikator untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) untuk menjadi peran penting bagi komunikator tidak lupa untuk memperhatikan syarat dan kriteria yaitu memiliki data pengetahuan yang luas tentang pesan sosialisasi kamtibmas yang disampaikan, memiliki data tambahan tentang sosialisasi kamtibmas, memiliki kedekatan dengan khalayak dan memiliki inovasi tentang kamtibmas.
2. Pesan yang disampaikan pada saat proses sosialisasi terkait dengan kamtibmas, meliputi pesan verbal berupa pesan keamanan dan ketertiban kemudian pesan nonverbal berupa media perantara spanduk.
3. Media yang digunakan dalam kegiatan sosialisai dalam penyampaian pesan antara lain media langsung yaitu forum diskusi dan penyuluhan berbagai tempat untuk media tidak langsung seperti media cetak yang berbentuk spanduk kemudian media elektronik yang terdiri dari radio, televisi, dan terakhir media sosial yang meliputi instagram youtube dan web.
4. Komunikasikan atau target sasaran dalam pelaksanaan sosialisasi kamtibmas dikecamatan bangko pusako tersebut berupa komunikasikan individu, komunikasikan kelompok dan komunikasikan institusi.
5. *Feedback* yang didapatkan oleh lembaga kepolisian polres rokan hilir berupa *feedback* langsung dan *feedback* tidak langsung. *Feedback*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung yang dapat dirasakan oleh polres rokan hilir yaitu masyarakat yang hadir tampak bersemangat untuk ikut berdiskusi dan bertanya mengenai hal tentang kamtibmas yang belum mereka pahami. Sedangkan *feedback* tidak langsung yang didapatkan yaitu berkurangnya tindakan kejahatan kamtibmas yang dilakukan oleh masyarakat dan hubungan baik yang terjalin antara lembaga kepolisian polres rokan hilir dengan masyarakat.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa diatas dan sebagai langkah akhir dari penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan saran atau masukan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini sesuai dengan kemampuan peneliti saat ini.

Di sarankan kepada sat binmas polres rokan hilir agar kedepannya tidak mengandalkan akun media sosial seperti youtube dan instagram saja untuk menyampaikan informasi sosialisasi kamtibmas seharusnya juga membuat akun media sosial seperti facebook hal ini ditujukan agar informasi dapat tersebarluaskan dengan baik hingga seluruh lapisan masyarakat seperti kalangan muda atau masyarakat yang tidak paham menggunakan aplikasi instagram.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan pelajar SMA bangko pusako agar kedepannya sat binmas polres rokan hilir lebih memanfaatkan media sosial agar para komunikan yang tidak dapat hadir pada kegiatan sosialisasi tetap dapat mengetahui informasi yang disebarakan melalui media sosial facebook.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abi Anggito dan Johan Setiawan, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak,)
- Adianto Elvinaro, 2010. *Metodologi Penelitian Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung. Sempoa Rekatama)
- Asep Saeful Muhtadi, 2012. *Komunikasi Dakwah Teori Pendekatan dan Aplikasi*, (Bandung, Simbioasa Rekatama Media,)
- Badudu dan Zain Sutan Mohammad, 2010. *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka
- Burhan Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,)
- Cangara Hafied, 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Cangara Hafied, 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)
- Mulyana Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,)
- Dr. H Mukarom Zainal, M.Si dan Laksana Muhibudin Wijaya, S.Sos., M.Si, 2015. *Manajemen Public Relation Paduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,)
- Ganawan Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Jaluddin Rahmat 2009. *strategi dakwah islam tentang perilaku kekerasan orang tua terhadap anak, fakultas dakwah dan komunikasi*, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,)
- Kriyantono Rachmat, S.Sos, M.Si, 2008. *Public Relations Writing Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*, Jakarta. Kencana
- Mulyana Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung. PT Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosdakarya

Ruslan Rosaddy, 2008. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Saebani Ahmad Beni, 2012. *Pengantar Antropologi*, Bandung, CV Pustaka Setia

Salim Peter dan Salim Yenny, 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta. Modern English Perss)

Syarif Amir Hidayat, 2015. *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Iltizam,)

Tyastuti Siti, S.Kep, NS, 2009. *Komunikasi dan Konseling* (Yogyakarta: PT. Fitramaya,)

Soepomo, 2010 *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung. (PT Remaja Rosdakarya)

Venus, 2009. *Manajemen Kampanye*. (Bandung. Simbiosis Rekatama Media)

William. L. Rivers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson, 2003 *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media Group,)

Jurnal

Maryani Rinawati Evi, “Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat”. JOM FISIP vol 5, Edisi II, Juli-Desember 2018.

Mutia Dewi & M. Masri Hadiwijaya, . *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang Emas* (Elok, Madani, Aman, Sejahtera). Jurnal Komunikasi Vol.10 No 2 2016 P-ISSN:1907-898X, E-ISSN:2548-7647

Journal. Ilkom. Fisip- Unmul. Ac. Id. “Perencanaan Komunikasi Badan Balikpapan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Kepada Masyarakat Kota Balikpapan”. (Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022). Pukul 21.00 WIB

Dedi Indra Setiawan, “Strategi Komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Pengelolaan Parkir Liar Pada Dinas Perhubungan (Dishub) Di Kota Samarinda (Studi Kasus Parkir Liar di Lingkungan Mall Samarinda

Central Plaza)” Volume 3, No 2 (2015).

Skripsi

Muharamah Purnama Sari. “*Perencanaan Komunikasi Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informasi Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perizinan Trayek Angkutan Kota*”. Skripsi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau,2017

Asrizal, “*Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Elektronik (E-Paten) Di Kabupaten Siak*”. Skripsi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau, 2017

Internet

<https://riaubernas.com/mobile/detailberita/7744/polres-rohil-ekspos-kasus-di-akhir-tahun-2020>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Dokumentasi Wawancara Dengan Kasubag Humas 22 Desember 2021



Dokumentasi wawancara Sat Binmas Polres Rokan Hilir 23 Desember 2021



Dokumentasi Wawancara Sat Intelkam Polres Rokan Hilir 22 Desember 2021